



Katalog/Catalog: 3201004

BUKU | **1**
BOOK

PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI PENDUDUK INDONESIA

Consumption Expenditure of Population of Indonesia

Berdasarkan Hasil Susenas September 2017
Based on The September 2017 Susenas

2017



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA

PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI PENDUDUK INDONESIA

Consumption Expenditure of Population of Indonesia

Berdasarkan Hasil Susenas September 2017

Based on The September 2017 Susenas

2017



PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI PENDUDUK INDONESIA

Consumption Expenditure of Population of Indonesia

Berdasarkan Hasil Susenas September 2017

Based on The September 2017 Susenas

ISSN: 1979-6242

Nomor Publikasi/Publication Number: 04210.

Katalog/Catalog: 3201004

Ukuran Buku/Book Size: 18.2 x 25.7 cm

Jumlah Halaman/Total Page: xiv + 81 halaman/pages

Naskah/Manuscript:

Subdirektorat Statistik Rumah Tangga

Subdirectorate of Household Statistics

Gambar Kulit/Cover Design:

Subdirektorat Statistik Rumah Tangga

Subdirectorate of Household Statistics

Diterbitkan oleh/Published by:

© Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Dicetak oleh/Printed by:

Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

It is prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purposes without permission from BPS-Statistics Indonesia

TIM PENYUSUN/*PERSONS INVOLVED*

Penanggung Jawab/*Persons in charge* :

Gantjang Amannullah, M.A.

Editor/*Editors* :

Nur Sahrizal, S.Si., M.Si.

Piping Setyo Handayani S.ST.,M.S.E

Penulis/*Authors* :

Sugeng Supriyanto, S.ST., M.Si.

Pengolah Data/*Data Processor* :

Amiek Chamami, S.ST, M.Stat.

Hasti Amanda Ilmi Putri, S.ST


KATA PENGANTAR

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) diselenggarakan oleh BPS untuk mengumpulkan data sosial ekonomi penduduk melalui pendekatan rumah tangga. Publikasi Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia merupakan buku pertama dari 4 (empat) buku dalam rangkaian publikasi mengenai pengeluaran dan konsumsi rumah tangga. Publikasi ini menyajikan data hasil kegiatan Susenas yang dilaksanakan pada bulan September 2017, yang memberikan gambaran mengenai pengeluaran dan konsumsi per kapita sebulan pada tingkat nasional.

Selain pengeluaran dan konsumsi, publikasi ini menyajikan satu topik tentang Konsumsi Barang Kebutuhan Pokok periode 2015-2017. Pada tahun-tahun mendatang publikasi ini direncanakan akan menyajikan topik lain yang selaras dengan prioritas pembangunan.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam penyusunan publikasi ini. Publikasi ini diharapkan dapat menjadi acuan pengambil kebijakan dalam menjalankan program-program pembangunan.

Jakarta, Juni 2018
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA



| Dr. Suhariyanto

PREFACE

National Socio Economic Survei (Susenas) is conducted by BPS-Statistics Indonesia to collect socio economic data of population through household approach. The publication of Consumption Expenditure Population of Indonesia is the first book of 4 (four) books in the series of publications on expenditure and household consumption. The publication presents data of Susenas based on the September 2017, which gives an overview of expenditure and consumption per capita a month at national level.

In addition to expenditure and consumption, this publication presents a topic on Consumption of Basic Goods in the period 2015-2017. In the coming years this publication will present other topics that are aligned with development priorities.

Thanks to all those who have participated in the preparation of this publication. This publication is expected to become a reference for policy makers in carrying out development programs.

Jakarta, June 2018
BPS-STATISTICS INDONESIA



Dr. Suhariyanto

Chief Statistician

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman
	<i>Page</i>
TIM PENYUSUN/PERSON INVOLVED	iii
KATA PENGANTAR/PREFACE	v
DAFTAR ISI/CONTENTS	vii
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES	viii
DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES	xi
PENJELASAN TEKNIS/TECHNICAL NOTES	1
I. Pola Pengeluaran Penduduk	13
<i>Expenditure Pattern of Population</i>	
II. Pola Konsumsi Makanan	22
<i>Food Consumption Pattern</i>	
III. Pola Konsumsi Barang Kebutuhan Pokok	26
<i>Consumption Pattern of Basic Goods</i>	
DAFTAR PUSATAKA/REFERENCES	39
LAMPIRAN A/APPENDIX A : TABEL-TABEL/TABLES	43

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLE

		Halaman <i>Page</i>
Tabel <i>Table</i>	1.1. Pangsa Pengeluaran Pangan menurut Kuintil Pengeluaran, September 2017 <i>Share of Food Expenditure by Expenditure Quintile, September 2017</i>	15
Tabel <i>Table</i>	1.2. Persentase Pengeluaran per Kapita menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kuintil Pengeluaran, September 2017 <i>Percentage of Expenditure per Capita by Food Commodity Group and Expenditure Quintile, September 2017</i>	21
Tabel <i>Table</i>	A.1. Rata-rata Pengeluaran dan Persentase rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal (Rupiah), September 2017 <i>Monthly Average Expenditure and Percentage of Montly Average Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification (Rupiahs), September 2017</i>	45
Tabel <i>Table</i>	A.2. Persentase Rata-rata Pengeluaran dan Persentase rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal (Persen), September 2017 <i>Percentge of Monthly Average Expenditure and Percentage of Montly Average Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification (Percent), September 2017</i>	46
Tabel <i>Table</i>	A.3. Rata-rata Konsumsi per Kapita Sebulan menurut Beberapa Macam Bahan Makanan Penting dan Daerah Tempat Tinggal, September 2017 <i>Monthly Average Consumpti9on per Capita by Several Important Foods and Urban Rural Classification, September 2017</i>	47

Tabel	A.4.1.	Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita Seminggu menurut Komoditas Makanan di Daerah Perkotaan, September 2017	48
<i>Table</i>		<i>Weekly Average Consumption and Expenditure per Capita by Food Commodity in Urban Areas, September 2017</i>	
Tabel	A.4.2.	Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita Seminggu menurut Komoditas Makanan di Daerah Perdesaan, September 2017	55
<i>Table</i>		<i>Weekly Average Consumption and Expenditure per Capita by Food Commodity in Rural Areas, September 2017</i>	
Tabel	A.4.3.	Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita Seminggu menurut Komoditas Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan, September 2017	62
<i>Table</i>		<i>Weekly Average Consumption and Expenditure per Capita by Food Commodity in Urban and Rural Areas, September 2017</i>	
Tabel	A.5.	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas Bukan Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, September 2017	69
<i>Table</i>		<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Non Food Commodity Group and Urban Rural Classification, September 2017</i>	
Tabel	A.6.	Tingkat Partisipasi Konsumsi menurut Kelompok Komoditas Makanan, September 2016-September 2017	74
<i>Table</i>		<i>Participation Rate of Consumption by Food Group Commodity, September 2016-September 2017</i>	

Tabel <i>Table</i>	A.7.	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas (Rupiah), September 2013- September 2017 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodities Group (Rupiahs), September 2013-September 2017</i>	80
Tabel <i>Table</i>	A.8.	Rata-rata Konsumsi per Kapita Sebulan menurut Beberapa Jenis Makanan, September 2013- September 2017 <i>Monthly Average Consumption per Capita by Several Food Items, September 2013-September 2017</i>	81

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURE

		Halaman Page
Gambar <i>Figure</i>	1.1. Pangsa Pengeluaran Pangan menurut Daerah Tempat Tinggal, September 2017 <i>Share of Food Expenditure by Urban Rural Classification, September 2017</i>	14
Gambar <i>Figure</i>	1.2. Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, September 2017 <i>Percentage of Monthle Expenditure per Capita By Food Group Commodities and Urban Rural Classification, September 2017</i>	16
Gambar <i>Figure</i>	1.3. Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas Bukan Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, September 2017 <i>Percentage of Monthle Expenditure per Capita By Non Food Group Commodities and Urban Rural Classification, September 2017</i>	19
Gambar <i>Figure</i>	2.1. Rata-rata Konsumsi Ikan dan Udang Segar, Daging Sapi, Daging Ayam Ras/Kampung, Tahu dan Tempe per Kapita Seminggu (Kg), September 2013-2017 <i>Weekly Average Consumption per Capita of Fresh Fish and Shrimp, Beef, Broiler/Local Chicken Meat, Tofu, and Tempeh (Kg), September 2013-2017</i>	24
Gambar <i>Figure</i>	3.1. Rata-rata Konsumsi Beras per Kapita Sebulan (Kg), Maret 2015-September 2017 <i>Monthly Average Consumption per Capita of Rice (Kg), March 2015-September 2017</i>	28

Gambar <i>Figure</i>	3.2.	Rata-rata Konsumsi Tahu dan Tempe per Kapita Sebulan (Kg), Maret 2015-September 2017 <i>Monthly Average Consumption per Capita of Tofu and Tempeh (Kg), March 2015-September 2017</i>	29
Gambar <i>Figure</i>	3.3.	Rata-rata Konsumsi Cabe per Kapita Sebulan (Kg), Maret 2015-September 2017 <i>Monthly Average Consumption per Capita of Chili (Kg), March 2015-September 2017</i>	30
Gambar <i>Figure</i>	3.4.	Rata-rata Konsumsi Gula Pasir per Kapita Sebulan (Ons), Maret 2015-September 2017 <i>Monthly Average Consumption per Capita of Sugar (Ounce), March 2015-September 2017</i>	31
Gambar <i>Figure</i>	3.5.	Rata-rata Konsumsi Minyak Goreng per Kapita Sebulan (Liter), Maret 2015-September 2017 <i>Monthly Average Consumption per Capita of Frying Oil (Litre), March 2015-September 2017</i>	32
Gambar <i>Figure</i>	3.6.	Rata-rata Konsumsi Tepung Terigu per Kapita Sebulan (Kg), Maret 2015-September 2017 <i>Monthly Average Consumption per Capita of Wheat Flour (Kg), March 2015-September 2017</i>	33
Gambar <i>Figure</i>	3.7.	Rata-rata Konsumsi Daging Sapi per Kapita Sebulan (Kg), Maret 2015-September 2017 <i>Monthly Average Consumption per Capita of Beef (Kg), March 2015-September 2017</i>	34
Gambar <i>Figure</i>	3.8.	Rata-rata Konsumsi Daging Ayam Ras per Kapita Sebulan (Kg), Maret 2015-September 2017 <i>Monthly Average Consumption per Capita of Broiler Meat (Kg), March 2015-September 2017</i>	35

Gambar <i>Figure</i>	3.9. <i>Monthly Average Consumption per Capita of Chicken Egg (Kg), March 2015-September 2017</i>	Rata-rata Konsumsi Telur Ayam Ras per Kapita Sebulan (Kg), Maret 2015-September 2017	36
Gambar <i>Figure</i>	3.10. <i>Monthly Average Consumption per Capita of Fresh Fish (Kg), March 2015-September 2017</i>	Rata-rata Konsumsi Ikan Segar per Kapita Sebulan (Kg), Maret 2015-September 2017	37

<https://www.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

PENJELASAN TEKNIS/TECHNICAL NOTES

Ruang Lingkup

Susenas September 2017 mencakup 75.000 rumah tangga sampel yang tersebar di 34 provinsi dan 514 kabupaten/kota di Indonesia. *Response rate* Susenas September 2017 adalah sebesar 99,99 persen atau 74.992 rumah tangga. Setelah dilakukan pengecekan kelengkapan dan konsistensi data, jumlah sampel yang dinyatakan *clean* sebanyak 74.253 rumah tangga. Dengan jumlah sampel tersebut, estimasi data hasil Susenas September 2017 dapat dilakukan hingga level provinsi.

Seluruh rumah tangga sampel ditanyakan mengenai apa yang dimakan oleh seluruh anggota rumah tangga selama seminggu terakhir baik kuantitas maupun uang yang dikeluarkan untuk makanan tersebut. Rumah tangga juga ditanyakan mengenai besarnya uang yang dikeluarkan untuk barang-barang selain makanan selama sebulan atau setahun terakhir.

Kerangka Sampel

Dari hasil uji korelasi terhadap data SP2010 diperoleh sembilan (9) variabel yang mempunyai koefisien korelasi cukup tinggi. Kesembilan variabel tersebut digunakan untuk membentuk indeks komposit tingkat kesejahteraan rumah tangga per blok sensus (BS), yang disebut "wealth index" (indeks kesejahteraan). Dengan tersedianya nilai koefisien indeks kesejahteraan (IK) per-BS di seluruh Indonesia maka dapat dilakukan

Coverage

The September 2016 Susenas covers 75.000 sample households spread out at 34 provinces and 514 districts in Indonesia. Response rate on the September 2017 Susenas was 99,99 percent or precisely 74.992 households. After checking the completeness dan data consistency, the number of clean households were 74.253. Based on that particular number, the estimation of September 2017 Susenas can be conducted until provincial level.

The entire sample households were asked about what is eaten by all household members for the past week both quantity and money spent on the food. Households were also asked about the amount of money spent on items other than food for the last one month or the last one year.

Sampling Frame

Results from the correlation test of the SP2010 data, we obtained nine variables that have fairly high correlation coefficients. All of these variables is used to form a composite index of household welfare level per census block, which is called "wealth index" (index of wellbeing). With the availability of well-being index coefficient (IK) per census block in Indonesia then grouping (stratification) can be done as a base to form a new

pengelompokan (stratifikasi) BS sebagai dasar membentuk kerangka sampel baru. (Sumber: Proses Penyusunan Wealth Index, Direktorat Metodologi Sensus dan Survei BPS).

Indeks kesejahteraan dibagi ke dalam 10 kategori yang jumlah BS-nya sama untuk setiap kategori (desil), kemudian mengelompokkan BS ke dalam tiga (3) kelas tingkat kesejahteraan, yaitu: (i) Tingkat kesejahteraan rendah: \leq desil 3; (ii) Tingkat kesejahteraan menengah: $3 < \text{desil} < 7$; (iii) Tingkat kesejahteraan tinggi: \geq desil 7.

Kemudian BPS membagi BS ke dalam dua (2) tipologi daerah, yaitu daerah perkotaan dan perdesaan. Dengan adanya 3 kelas IK dan 2 tipologi daerah maka secara keseluruhan akan terdapat enam (6) kelompok (strata) BS.

Kerangka sampel baru dibentuk dari basis stratifikasi IK dengan populasi BS biasa, dengan jumlah BS sebanyak 180.000, yaitu 25 persen dari jumlah BS biasa di Indonesia. Pemilihan 25 persen BS dilakukan secara PPS dengan size jumlah rumah tangga di dalam BS hasil SP2010 di setiap strata.

Desain Sampel

Rancangan sampel Susenas September 2017 adalah paket sampel untuk mendapatkan data yang representatif sampai dengan provinsi. Pencacahan dilaksanakan bulan September, dengan total sampel secara nasional 75.000 rumah tangga dari 7.500 BS. Pemilihan sampel dilakukan secara

sample framework. (Source: Process Wealth Index, Directorate of Census and Survey Methodology BPS).

Welfare indices are divided into 10 categories that the number of census block is the same for each category (decile), then census block classified into three (3) classes welfare, namely: (i) a lower level of well-being: \leq 3rd deciles; (ii) the level of welfare medium: $3\text{rd} < \text{deciles} < 7\text{th}$ deciles; (iii) a high level of well-being: $\geq 7\text{th}$ deciles.

Then BPS divides census block into 2 (two) typology of the area, namely the urban and rural areas. With the 3 classes of IK and 2 (two) regional typologies, there will be 6 (six) groups (stratum) census block in total.

The sample frame is formed from an IK base population stratification with ordinary census block, with the number of census block as many as 180,000, i.e., 25 percent of the usual census block in Indonesia. The selection of 25 percent census block is performed by PPS with the size of the number of households in SP2010's census block results in each stratum.

Sampling Design

The September 2017 Susenas sampling design is a sample pack to obtain representative data up to the provincial level. Enumeration was conducted in September, with total national sample of 75,000 households from 7,500 census block. Sample selection is done in a systematic way so that the composition of

sistematik sehingga komposisi BS terpilih per strata sebanding dengan komposisi BS berdasarkan stratifikasi di setiap kabupaten/kota.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan wawancara langsung antara petugas pencacah dengan responden. Keterangan individu dikumpulkan melalui wawancara dengan individu bersangkutan. Keterangan rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

Pengolahan

Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan. Proses pengolahan dimulai di BPS Kabupaten/Kota dengan kegiatan *receiving/batching, editing/coding*, entri data, dan validasi sederhana. Setelah terbentuk *raw data*, di BPS provinsi dilakukan kegiatan validasi sederhana. Selanjutnya terakhir pengiriman *raw data* dari BPS Provinsi ke BPS Pusat untuk dilakukan proses validasi lengkap untuk menghasilkan data yang bersih (*clean data*).

Daerah Tempat Tinggal

Sampel Susenas dirancang untuk dapat menghasilkan estimasi di tingkat provinsi dan nasional dan dibedakan menurut daerah perkotaan dan perdesaan. Adapun dasar penetapan

the census block that selected per stratum comparable to composition of the census block that based on stratification in each district.

Procedure of Data Collection

The procedure in collecting data for selected household data is conducted by face to face interview between the respondent and the enumerator. Individual information is collected through interview with the individual. Information about household characteristics were collected by interviewing to the head of household, spouse or another household member who is familiar with the household's characteristics.

Data Processing

Data processing is conducted through several stages. The treatment process begins in BPS District with activities are receiving and batching, editing/coding, data entry, and simple validating. Once it is conducted, BPS Provinces conducted a simple validation activities. Furthermore, the last delivery of raw data from BPS Province to BPS Headquarter to do a complete validation process to produce clean data.

Urban-Rural Classification

Susenas is designed to produce estimates at the national and provincial levels and is differentiated by urban and rural areas. The basis for determining the location of a sample of urban and rural

lokasi sampel perkotaan dan perdesaan secara PPS dengan size banyaknya rumah tangga SP2010.

Blok Sensus

Blok sensus (BS) merupakan wilayah kerja dari seorang petugas lapangan pada Susenas September 2016. Blok sensus terpilih sudah ditentukan oleh BPS RI dan terdaftar pada Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS). Blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan. Batas satuan lingkungan setempat (SLS seperti RT, RW, dusun, lingkungan, dsb) diutamakan sebagai batas blok sensus bila batas SLS tersebut jelas.

Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga

Rumah tangga dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

a. **Rumah tangga biasa** adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya makan bersama dari satu dapur. Makan dari satu dapur adalah mengurus kebutuhan sehari-hari bersama menjadi satu. Ada bermacam-macam bentuk rumah tangga biasa, di antaranya:

- 1) Orang yang tinggal bersama istri dan anaknya;
- 2) Orang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus dan mengurus makannya sendiri;

PPS (Probability Proportional to Size) by size of household number SP2010.

Census Block

Census block is an enumeration area, which is generally assigned to enumerator in the September 2016 Susenas. Census blocks are selected by BPS-Statistics Indonesia and listed in census block list sample. Each census block should be identifiable by its natural or man-made boundaries, locally formed unit boundaries (neighbourhood association (RT), community association (RW), hamlet, and other local associations) are given the first priority to become boundaries of census block if their boundaries are clear.

Household and Member of Household

A Household can be classified into two types, i.e., ordinary household and special household.

a. **The ordinary household is defined as a person or a group of persons living in a (physical/census) building or a part of and usually shares meal. Sharing meal means that every day's common needs of the group are managed together as one unit. Examples of an ordinary household are:**

- 1) *A man or woman who lives together with his or her spouse and children;*
- 2) *A person who rents a room or a part of census building and manage his or her own meals;*

- | | |
|---|---|
| <p>3) Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus, tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam satu blok sensus;</p> | <p>3) <i>A family who lives in two separated buildings, but shared meal, provided that both buildings are located in the same census block;</i></p> |
| <p>4) Rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang;</p> | <p>4) <i>A boarding house with not more than 10 boarders;</i></p> |
| <p>5) Pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama anak, istri serta anggota rumah tangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya;</p> | <p>5) <i>The household of the manager of a boarding institution e.g., residence hall, dormitory, hospital, prison, orphanage, and the like when it is separated from institution they manage;</i></p> |
| <p>6) Beberapa orang yang bersama-sama menyewa kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri.</p> | <p>6) <i>A group of people who rents a room or part of a census building together, but manages his or her meal individually.</i></p> |
- b. **Rumah tangga khusus** adalah (i) orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, atau rumah tahanan yang pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola oleh suatu yayasan atau lembaga, dan (ii) kelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih. Susenas hanya mencacah rumah tangga biasa.

Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada saat pencacahan maupun sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah

Household member includes each of the persons who form a household regardless of whether he or she is present or temporarily absent at the date of enumeration. However, a household member who is on journey for 6 months or longer, or less than

tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan pindah/akan meninggalkan rumah, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Orang yang telah tinggal di suatu rumah tangga 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal di suatu rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap di rumah tangga tersebut dianggap sebagai anggota rumah tangga.

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.

Pangsa pengeluaran pangan adalah rasio pengeluaran untuk belanja pangan terhadap pengeluaran total penduduk selama satu bulan.

Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

6 months but intended to move away, is not regarded as household member. On the other hand, a person who has stayed for 6 months or longer, or has stayed for less than 6 months but intends to stay, is regarded as the member of the household.

Average monthly expenditure per capita of a household is obtained by dividing the number of household members into total consumption expenses of the household.

The share of food expenditure is the ratio of food expenditure per capita to total expenditure per capita for a month.

The reference period for food consumption is one week, and for non food consumption is one month and one year prior to enumeration. Both food and non food consumption are tabulated on a monthly basis for which purpose conversion may be required. Quantity consumed, or expenditure thereof per capita per month is obtained by dividing total consumption (or expenditure) of all households over total number of persons corresponding to the area of aggregation.

Kuintil pengeluaran adalah pengelompokan pengeluaran ke dalam lima kelompok yang sama besar setelah diurutkan mulai pengeluaran yang terkecil hingga terbesar.

***Expenditure Quintile** is grouping all expenditures into five groups after they are sorted from the smallest to the largest.*

Tingkat Partisipasi Konsumsi adalah perbandingan antara rumah tangga yang mengonsumsi komoditas tertentu dengan jumlah seluruh rumah tangga.

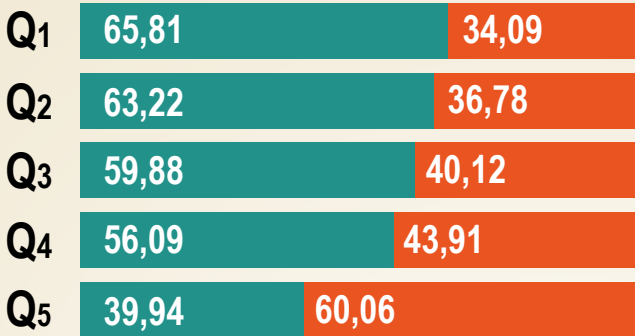
***The level of participation of household consumption** is comparison between households that consume certain commodities and the total number of households.*

<https://www.bps.go.id>

KONSUMSI DAN PENGELUARAN CONSUMPTION AND EXPENDITURE

MAKANAN
FOOD

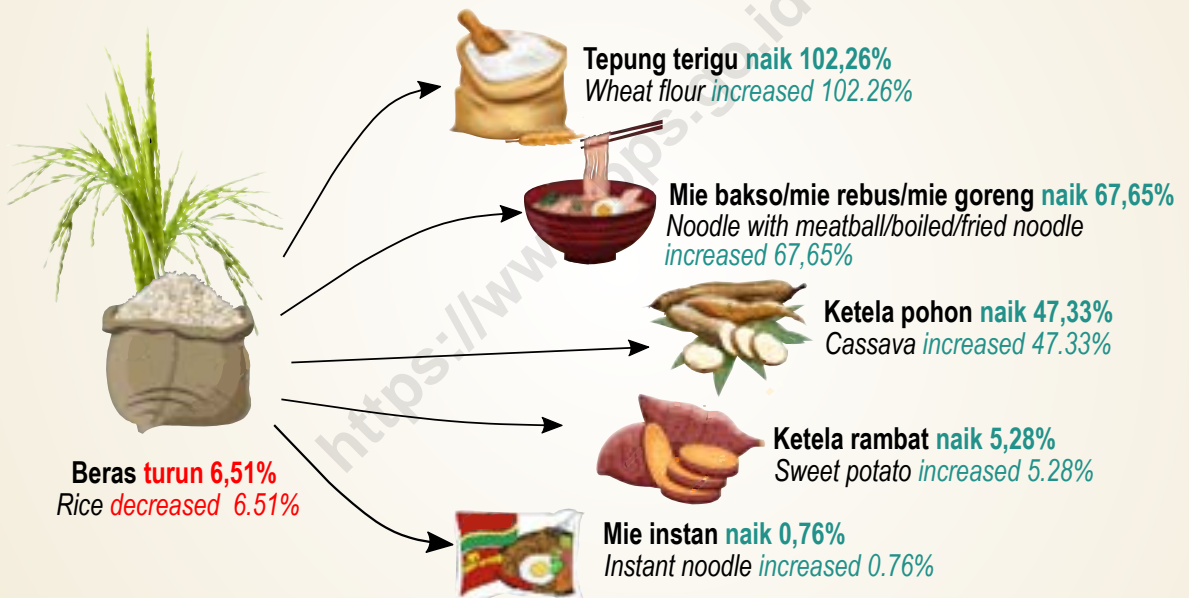
BUKAN MAKANAN
NON FOOD



Pangsa pengeluaran pangan di kuintil pertama sampai kuintil keempat berada di atas 50 persen

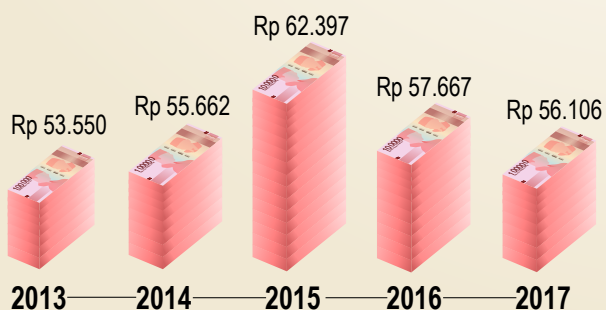
Share of food expenditure for the first quintile until fourth quintile was above 50 percent

Kenaikan Konsumsi Perkapita Sebulan Dalam Kurun Waktu 2013-2017 Increasement of Monthly Average Consumption per Capita in Period

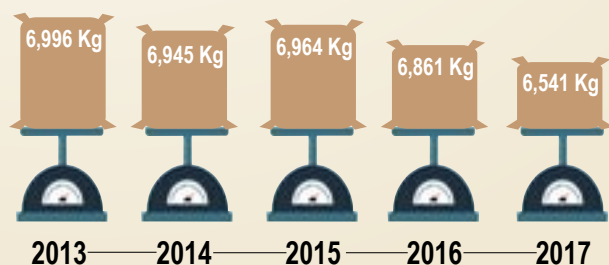


Pola Pengeluaran dan Konsumsi Beras per Kapita Sebulan September 2013-2017 Monthly Expenditure and Consumption per Capita Pattern of Rice, September 2013-2017

Pola Pengeluaran per Kapita Sebulan
Monthly Expenditure per Capita Pattern



Pola Konsumsi Beras per Kapita Sebulan
Monthly Consumption per Capita Pattern of Rice



I. Pola Pengeluaran Penduduk

Ernst Engel (1857) yang dikenal dengan hukum Engel menyatakan bahwa bila selera tidak berbeda maka persentase pengeluaran untuk makanan akan menurun dengan meningkatnya pendapatan. Dengan kata lain, seiring dengan peningkatan pendapatan maka lambat laun akan terjadi pergeseran, yaitu penurunan porsi pendapatan yang dibelanjakan untuk makanan. Pergeseran komposisi atau pola pengeluaran tersebut terjadi karena elastisitas permintaan terhadap makanan pada umumnya rendah. Pada penduduk yang tingkat konsumsi makanannya sudah mencapai titik jenuh, maka peningkatan pendapatan akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan bukan makanan atau ditabung. Dengan demikian pola pengeluaran dapat dipakai sebagai salah satu alat untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk, dimana perubahan komposisinya digunakan sebagai petunjuk perubahan tingkat kesejahteraan.

Proporsi pengeluaran makanan terhadap total pengeluaran atau pangsa (*share*) pengeluaran pangan merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan. Pangsa pengeluaran pangan semakin kecil, menggambarkan tingkat kesejahteraan yang makin membaik (Trisnowati, 2013). Pangsa pengeluaran pangan juga merupakan indikator dini yang mampu menggambarkan derajat ketahanan pangan di tingkat rumah tangga. Pangsa pengeluaran pangan berhubungan negatif

I. Expenditure Pattern of Population

Ernst Engel (1857) known as Engel's law states that when tastes are not different then percentage of expenditure for food will decrease as income increases. In other words, along with income increases, there will be a shift, which is the decrease in portion of income spent on food. This shift in composition or spending pattern occurs because the demand elasticity of food is generally low. In a population whose consumption level has reached the saturation point, the income increase will be used to meet non food or savings needs. Therefore expenditure patterns can be used as a tool to measure the level of welfare of population, where changes in composition are used as guidance for changes in the level of welfare.

The proportion of food expenditure on total expenditure or the share of food expenditure is one of the welfare indicators. The share of food expenditure is getting smaller, so the level of welfare is said to be getting better (Trisnowati, 2013). The share of food expenditure is an early indicator that is able to describe the degree of food security at the household level. The share of food expenditure is negatively related to food security. The higher the share of food expenditure, it will reduce food

OVERVIEW OF THE RESULT

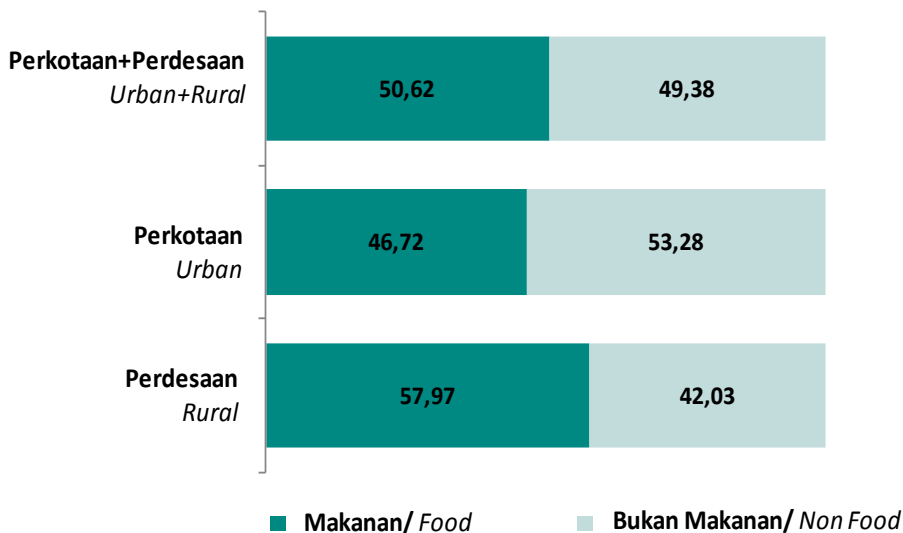
dengan ketahanan pangan. Semakin tinggi pangsa pengeluaran pangan, maka akan mengurangi ketahanan pangan. Gambar 1.1. menunjukkan pangsa pengeluaran pangan menurut daerah tempat tinggal. Pangsa pengeluaran pangan di perkotaan dan di perdesaan mempunyai pola yang berbeda. Sebagian besar pengeluaran penduduk di perdesaan untuk makanan, sedangkan di perkotaan untuk bukan makanan. Pangsa pengeluaran pangan September 2017 sebesar 50,62 persen, mengalami penurunan dibandingkan September 2016 sebesar 51,61 persen. Pangsa pengeluaran pangan di perkotaan sebesar 46,72 persen, sedangkan di perdesaan sebesar 57,97 persen.

security. Figure 1.1. shows the share of food expenditure by urban rural classification. The share of food expenditure in urban and rural areas has different patterns. Most of the rural population is spending on food, while in urban areas for non food. The share of food expenditure in September 2017 was 50.62 percent, a decrease compared to September 2016 by 51.61 percent. The share of food expenditure in urban areas by 46.72 percent, while in rural areas by 57.97 percent.

Gambar 1.1 Pangsa Pengeluaran Pangan menurut Daerah Tempat Tinggal, September 2017

Figure

Share of Food Expenditure by Urban Rural Classification, September 2017



Sumber: BPS, Susenas September 2017

Source: BPS, September 2017 Susenas

Tabel 1.1. menyajikan data mengenai pangsa pengeluaran pangan menurut kuintil pengeluaran. Berdasarkan hasil Susenas September 2017, pangsa pengeluaran pangan untuk penduduk di kuintil pertama (terendah) sebesar 65,91 persen. Ini berarti bahwa, pengeluaran untuk bukan makanan hanya sebesar 34,09 persen. Bukan hanya pada kuintil pertama, pada kuintil kedua sampai dengan kuintil keempat pun pangsa pengeluaran pangan masih berada di atas 50 persen dan hanya penduduk yang berada pada kuintil kelima (tertinggi) yang di bawah 50 persen.

Table 1.1. presents data on the share of food expenditure by expenditure quintiles. Based on the results of March 2017 Susenas, the share of food expenditure for population in first quintile (lowest) by 66.91 percent. This means that, non food expenditure by only 34.09 percent. Not only in first quintile, in second quintile until fourth quintile the share of food expenditure is still above 50 percent and only population in fifth quintile (the highest) had share of food expenditure below 50 percent.

Tabel 1.1 Pangsa Pengeluaran Pangan menurut Kuintil Pengeluaran, September 2017
Table 1.1 Share of Food Expenditure by Expenditure Quintile, September 2017

Kuintil Pengeluaran <i>Expenditure Quintile</i>	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>
(1)	(2)	(3)
Pertama/ <i>First</i>	65,91	34,09
Kedua/ <i>Second</i>	63,22	36,78
Ketiga/ <i>Third</i>	59,88	40,12
Keempat/ <i>Fourth</i>	56,09	43,91
Kelima/ <i>Fifth</i>	39,94	60,06
Jumlah/ <i>Total</i>	50,62	49,38

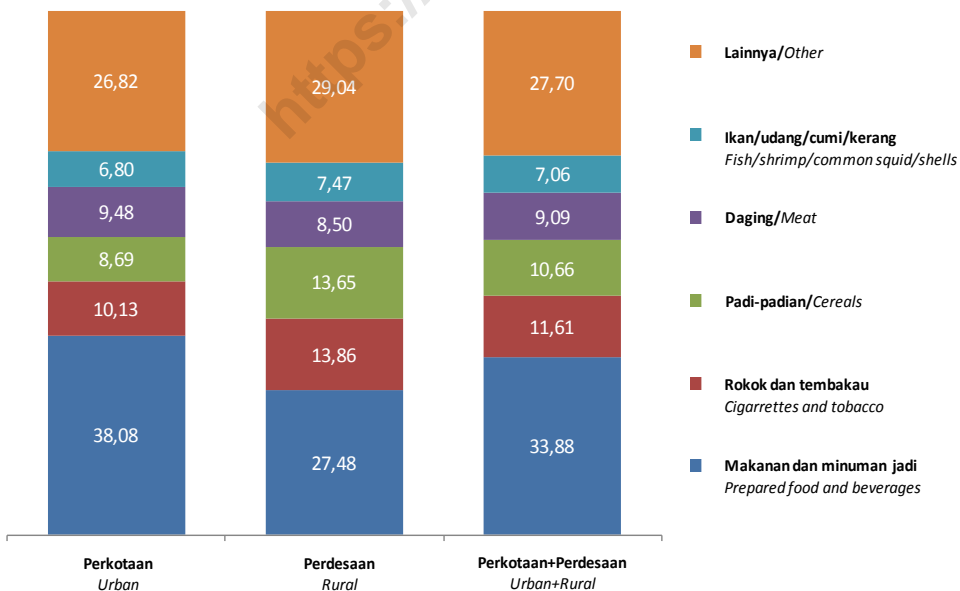
Sumber: BPS, Susenas September 2017
 Source: BPS, September 2017 Susenas

OVERVIEW OF THE RESULT

Secara nasional, rata-rata pengeluaran perkapita sebulan untuk kelompok makanan sebesar Rp554.618,- dengan perbedaan yang cukup tinggi antara daerah perkotaan dan daerah pedesaan, yaitu masing-masing Rp620.807,- dan Rp477.236,-. Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan pada kelompok bukan makanan sebesar Rp541.057,- dimana pengeluaran di daerah perkotaan besarnya dua kali pengeluaran di pedesaan yaitu masing-masing Rp707.843,- dan Rp346.065,- (Lampiran Tabel A.1).

Nationally, the monthly average expenditure per capita for food group by 554,618 rupiahs, with a considerable difference between urban and rural areas by 620,807 rupiahs and 477,236 rupiahs. The average monthly per capita expenditure on non food groups by 541,057 rupiahs, where urban expenditure are twice the expenditure in rural areas by 707,843 rupiahs and 346,065 rupiahs (Appendix Table A.1).

Gambar 1.2 Persentase Pengeluaran per kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, September 2017
Figure 1.2 Percentage Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity of Food Group and Urban Rural Classification, September 2017



Sumber: BPS, Susenas September 2017
 Source: BPS, September 2017 Susenas

Gambar 1.2. memberikan informasi terkait persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut kelompok makanan dan daerah tempat tinggal. Dari gambar tersebut terlihat bahwa 5 (lima) kelompok komoditas makanan tertinggi yaitu makanan dan minuman jadi (33,88 persen), rokok dan tembakau (11,61 persen), padi-padian (10,66 persen), daging (9,09 persen), dan ikan/udang/cumi/kerang (7,06). Sedangkan lainnya terdiri dari sayur-sayuran (6,48 persen), telur dan susu (5,31 persen), buah-buahan (3,94 persen), bahan minuman (2,97 persen), minyak dan kelapa (2,44 persen), bumbu-bumbuan (1,97 persen), kacang-kacangan (1,85 persen), bahan makanan lainnya (1,72 persen), dan umbi-umbian (1,02 persen). Di daerah perkotaan, lebih dari sepertiga didominasi makanan dan minuman jadi yaitu sebesar 38,08 persen. Posisi kedua yaitu rokok dan tembakau sebesar 10,13 persen dan selanjutnya padi-padian sebesar 8,69 persen. Sementara itu di daerah perdesaan, makanan dan minuman jadi tetap mendominasi sebesar 27,48 persen, selanjutnya rokok dan tembakau sebesar 13,86 persen dan padi-padian sebesar 13,65 persen.

Gambar 1.3. menunjukkan bahwa separuh dari pengeluaran per kapita sebulan untuk kelompok bukan makanan dialokasikan untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga, yaitu sebesar 51,73 persen. Sedangkan pengeluaran yang paling rendah untuk keperluan pesta dan upacara/kenduri

Figure 1.2. provide information related the percentage of monthly average expenditure per capita by food group and urban rural classification. From figure, it can be seen that there are 5 (five) highest food groups are prepared food and beverages (33.88 percent), cigarettes and tobacco (11.61 percent), cereals (10.66 percent), meat (9.09 percent), and fish/shrimp/coomon squid/shells (7.06 percent). While others consist of vegetables (6.48 percent), eggs and milk (5.31 percent), fruits (3.94 percent), beverages stuffs (2.97 percent), oil and coconut (2.44 percent), spices (1.97 percent), legumens (1.85 percent), miscellaneous food item (1.72 percent), and tubers (1.02 percent). In urban areas, more than a third of prepared food and beverages dominated by 38.08 percent. The second position is cigarettes and tobacco by 10.13 percent and then cereals by 8.69 percent. Meanwhile, in rural areas, prepared food and beverages continue to dominate by 27.48 percent, followed by cigarettes and tobacco by 13.86 percent and cereals by 13.65 percent.

Figure 1.3. showed that half of the non food group used for housing and household facilities by 51.73percent. While the lowest for parties and ceremonies purposes only by 3.14percent. According to urban rural classification, there is a difference of more than one percent in durable goods, and

OVERVIEW OF THE RESULT

hanya sebesar 3,14 persen. Menurut daerah tempat tinggal, terjadi perbedaan lebih dari satu persen pada kelompok barang tahan lama, dan pakaian, alas kaki, dan tutup kepala, dimana daerah perdesaan lebih tinggi dibanding daerah perkotaan. Persentase barang tahan lama di daerah perdesaan sebesar 11,22 persen, sedangkan di daerah perkotaan sebesar 9,97 persen. Persentase pakaian, alas kaki dan tutup kepala di daerah perdesaan sebesar 6,78 persen, sedangkan di daerah perkotaan sebesar 5,16 persen.

Sebaliknya, pada kelompok aneka barang dan jasa, daerah perkotaan lebih besar dibandingkan daerah perdesaan. Persentase aneka barang dan jasa di daerah perkotaan sebesar 24,38 persen, sedangkan di daerah perdesaan 21,93 persen. Hal ini wajar karena akses seperti kesehatan, pendidikan, transportasi, akomodasi dan jasa di daerah perkotaan lebih terjangkau di bandingkan daerah perdesaan.

Pola pengeluaran untuk konsumsi penduduk menurut kuintil pengeluaran dan kelompok makanan dapat dilihat pada Tabel 1.2. Penduduk yang berada pada kuintil pertama mengabdikan seperlima dari pengeluaran per kapita sebulan makanan yaitu sebesar 20,40 persen untuk padi-padian sedangkan penduduk yang berada pada kuintil kelima hanya mengabdikan 6,65 persen. Hal ini sangat wajar karena walaupun harga padi-padian cenderung naik terus, namun karena padi-padian

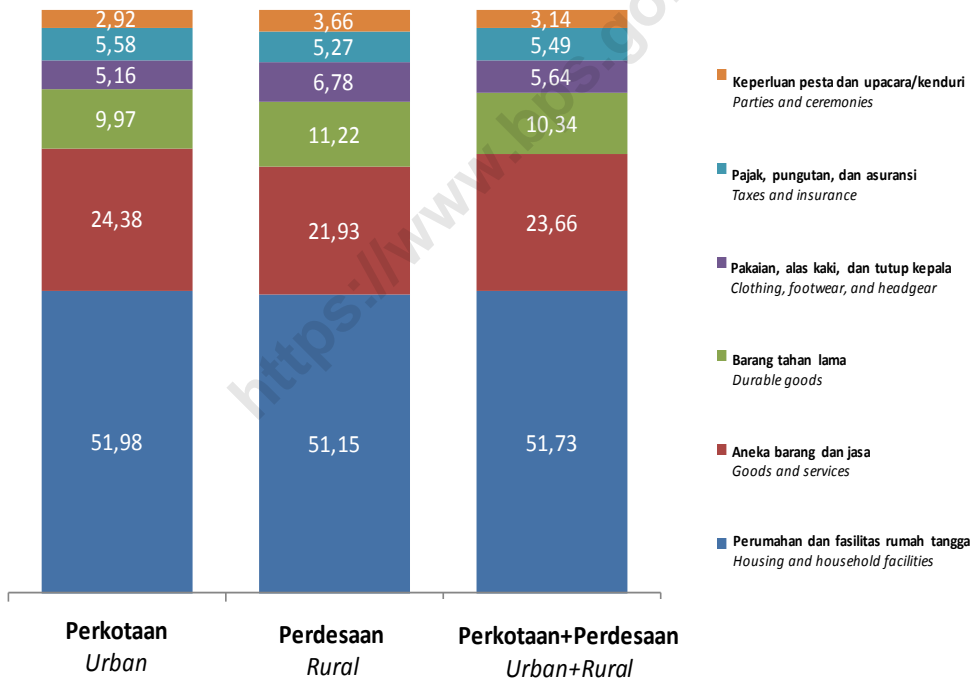
clothing, footwear and headgear, where rural are higher than urban. Percentage of durable goods in rural by 11.22 percent, while in urban by 9.97 percent. Percentage of clothing, footwear and headgear in rural by 6.78 percent, while in urban by 5.16 percent.

In contrast, goods and services in urban area is higher than in rural area. The percentage of various goods and services in urban by 24,38 percent, while in rural by 21,93 percent. This is reasonable because access such as health, education, transportation, accommodation and services in urban is more affordable than rural.

Expenditure patterns for population consumption by expenditure quintiles and food groups can be seen in Table 1.2. The population in the first quintile spent a fifth of their monthly expenditure per capita that is 22.75 percent for cereals, while the population in the fifth quintile only spent 6.65 percent. This is very reasonable because although the price of cereals incline to rise steadily, but since cereals is the staple food of most Indonesians, the population in the first (lowest) quintile keeps spending most of it on cereals.

merupakan makanan pokok sebagian besar penduduk Indonesia maka penduduk yang berada pada kuintil pertama (terendah) tetap mengeluarkan sebagian besar pengeluarannya untuk padi-padian.

Gambar 1.3 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas Bukan Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, September 2017
Figure
Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity of Non Food Group and Urban Rural Classification, September 2017



Sumber: BPS, Susenas September 2017
 Source: BPS, September 2017 Susenas

Jika dibandingkan antara kuintil pertama dan kuintil kelima, terlihat bahwa terjadi perbedaan pola pengeluaran untuk kelompok makanan. Kuintil pertama paling banyak mengonsumsi padi-padian (20,40

Comparing the first quintile and fifth quintile, it is seen that there is a difference in expenditure patterns for the food group. The first quintiles consumed most cereals (20.40 percent), prepared food and

OVERVIEW OF THE RESULT

persen), makanan dan minuman jadi (25,41 persen), dan rokok dan tembakau (10,44 persen). Sedangkan kuintil kelima paling banyak mengonsumsi makanan dan minuman jadi (40,34 persen) dan rokok dan tembakau (11,61 persen). Selain itu, penduduk pada kuintil kelima dengan gaya hidup yang lebih sehat banyak mengonsumsi daging, ikan/udang/cumi/kerang, telur dan susu serta buah-buahan. Kelompok padi-padian masih dominan pada kuintil pertama sebagai makanan pokok, sedangkan kuintil kedua sampai dengan kuintil kelima mengurangi konsumsi padi-padian dan beralih ke makanan jadi yang relatif praktis dan mudah diperoleh.

beverages (25.41 percent), and cigarettes and tobacco (10.44 percent). While the fifth quintile consumed most prepared food and beverages (40.34 percent), and cigarettes and tobacco (11.61 percent). Meanwhile, the types of cigarette and tobacco are consumed mostly by population who are in the second quintile, but at least in the fifth quintile. Population in the fifth quintile with healthy lifestyle reduce cigarettes and tobacco, in addition to knowing the negative effects of cigarettes and switch to a healthier lifestyle more consume of with eat meat, fish/shrimp/ common squid/shells, eggs and milk and fruits. The cereals group is still dominant in the first quintile as the staple food, while the second quintile until the fifth quintile reduces cereals consumption and switches to relatively practical and readily available food.

Tabel 1.2 Persentase Pengeluaran per Kapita menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kuintil Pengeluaran, September 2017
Table Percentage of Expenditure per Capita by Food Commodities Group and Expenditure Quintile, September 2017

Kelompok Komoditas Makanan <i>Food Group</i>	Kuintil Pengeluaran/ <i>Expenditure Quintile</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Pertama <i>First</i>	Kedua <i>Second</i>	Ketiga <i>Third</i>	Keempat <i>Fourth</i>	Kelima <i>Fifth</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Padi-padian <i>Cereals</i>	20,40	15,10	12,04	9,76	6,65	10,66
2. Umbi-umbian <i>Tubers</i>	1,38	1,05	1,08	1,02	0,90	1,02
3. Ikan/udang/cumi/ kerang <i>Fish/shrimp common squid/shells</i>	6,61	6,99	7,17	7,09	7,13	7,06
4. Daging <i>Meat</i>	6,01	7,77	9,14	10,05	9,64	9,09
5. Telur dan susu <i>Eggs and milk</i>	4,32	4,45	4,76	5,36	6,08	5,31
6. Sayur-sayuran <i>Vegetables</i>	8,28	7,60	7,05	6,52	5,35	6,48
7. Kacang-kacangan <i>Legumens</i>	2,52	2,23	2,03	1,86	1,46	1,85
8. Buah-buahan <i>Fruits</i>	2,66	3,04	3,35	3,88	4,91	3,94
9. Minyak dan Kelapa <i>Oil and Coconut</i>	3,41	3,08	2,70	2,44	1,86	2,44
10. Bahan minuman <i>Beverages stuffs</i>	4,19	3,58	3,24	2,97	2,32	2,97
11. Bumbu-bumbuan <i>Spices</i>	2,37	2,31	2,13	1,96	1,67	1,97
12. Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food item</i>	2,00	1,89	1,85	1,78	1,48	1,72
13. Makanan-minuman jadi <i>Prepared food beverages</i>	25,41	28,53	30,68	32,44	40,34	33,88
14. Rokok dan tembakau <i>Cigarettes and tobacco</i>	10,44	12,37	12,79	12,87	10,21	11,61

Sumber: BPS, Susenas September 2017

Source: BPS, September 2017 Susenas

II. Pola Konsumsi Makanan

Pola konsumsi makanan penduduk merupakan salah satu indikator sosial ekonomi yang sangat dipengaruhi oleh budaya dan lingkungan setempat (Harper, 1985). Penduduk yang tinggal di pegunungan lebih banyak mengonsumsi sayuran, berbeda dengan penduduk yang tinggal di pantai mengonsumsi ikan. Pola konsumsi makanan penduduk akan berbeda dan berubah dari waktu ke waktu. Pola konsumsi makanan masing-masing daerah dapat berbeda tergantung dari lingkungan, sumber daya, budaya setempat, selera, pendapatan penduduk, kesadaran akan pangan dan gizi, serta gaya hidup (BPPKP, 2013).

Perubahan-perubahan tersebut, baik antar daerah maupun antar waktu akan menentukan perubahan jumlah makanan yang harus disediakan dan upaya pendistribusian agar harga makanan dapat dijangkau penduduk dengan harga yang wajar. Pola konsumsi makanan sebagai acuan perencanaan program dan kebijakan pemerintah dalam penyediaan makanan, baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri (impor). Penyajian pola konsumsi di tingkat nasional dapat digunakan untuk analisis kebutuhan konsumsi penduduk secara lebih spesifik, sehingga komoditas apa yang lebih banyak atau sedikit dikonsumsi dapat diketahui.

II. Food Consumption Pattern

Food consumption pattern is one of socio-economic indicator that is strongly influenced by local culture and environment (Harper, 1985). People who live in the mountains consume more vegetables, in contrast to the people who live on the beach generally eat fish. Food consumption pattern of population can be different from time to time. The pattern of food consumption of each region may differ depending on the environment, resources, local culture, tastes, income of the population, awareness of food and nutrition, and lifestyle (BPPKP, 2013).

These changes, both between regions and between times will determine the change in the amount of food that must be provided and the food distribution effort so that the price of food can reach the population at a reasonable price. The pattern of food consumption can be a reference for government to plan program and policy in the provision of food, both food from domestic and food from abroad (import). Consumption patterns at the national level can be used to analyze the consumption needs of the population more specifically, so we can know what commodities are that more or less consumed.

Pemilihan beberapa macam bahan makanan penting yang disajikan pada Lampiran Tabel A.3. berdasarkan pada banyaknya orang yang mengonsumsi bahan makanan tersebut baik di daerah perkotaan maupun di perdesaan. Dari Tabel lampiran A.3. terlihat perbedaan pola konsumsi di perkotaan dan perdesaan yang menarik ada beberapa bahan makanan lebih banyak dikonsumsi di daerah perdesaan dibanding perkotaan. Perbedaan terbesar pada bahan makanan beras/beras ketan. Konsumsi beras/beras ketan di daerah perkotaan sebesar 5,966 kg, sedangkan di daerah perdesaan sebesar 7,277 kg. Demikian pula, terjadi perbedaan yang relatif banyak (lebih dari 2 butir) pada konsumsi telur ayam ras/kampung, dimana di daerah perkotaan sebesar 9,589 butir dan di daerah perdesaan sebesar 7,453 butir. Konsumsi gula pasir berbeda lebih dari 1 ons, di daerah perkotaan sebesar 5,027 ons dan di daerah perdesaan sebesar 6,237 ons.

Lampiran Tabel A.8 menunjukkan bahwa dalam lima tahun terakhir, pola konsumsi beras mengalami penurunan, yaitu dari sebesar 7,003 kg pada tahun 2013 menjadi 6,541 kg pada tahun 2017. Sementara itu, pada komoditas umbi-umbian mengalami peningkatan, terutama ketela pohon dan ketela rambat. Pada komoditas yang lain seperti tepung terigu, mie instan, dan mie bakso/rebus/goreng juga mengalami peningkatan. Hal ini diduga bahwa terjadi peralihan konsumsi dari makanan pokok berupa beras ke komoditas lokal lain dan

Selection of several important food items presented in Appendix Table A.2. based on the number of people consuming the food, in both urban and rural areas. From Table of Appendix A.2. can be seen differences in consumption patterns in urban and rural area, interestingly, there are some food items that are more consumed in rural area. The biggest difference is in the consumption of rice/sticky rice. Rice/sticky rice consumption in urban area is 6.071 kg, while in rural area is 7.478 kg. Similarly, there was a relatively large difference (more than 2 eggs) on the consumption of chicken eggs, where in urban areas is 10.203 eggs and in rural areas is 7.815 eggs. The consumption of sugar differs by more than 1 ounce, in urban areas is 5,140 ounces and in rural areas is 6.355 ounces.

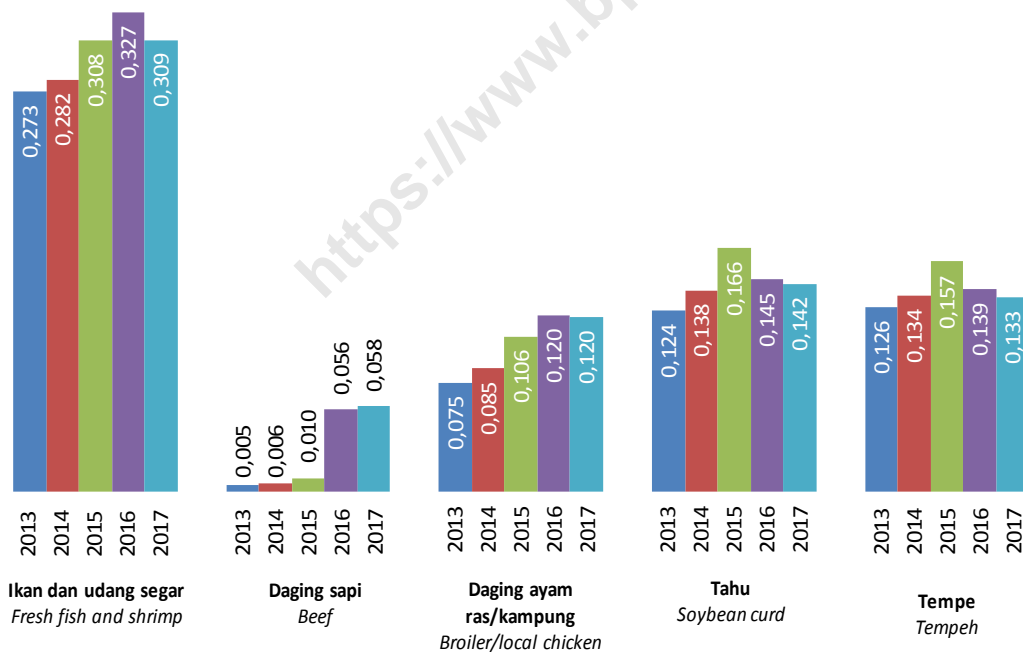
Appendix Table A.8 show that in the last six years, the pattern of rice consumption has decreased, from 7.003 kg in 2013 to 6.541 kg in 2017. Meanwhile, in tuber commodities has increased, especially cassava and sweet potatoes. In other commodities such as wheat flour, instant noodles, and noodles (with meatball/boiled/fried) also increased. It is suspected that there is a shift in consumption from staple food in the form of rice to other local commodities and prepared food. Increased expenditure of food purchased outside the

OVERVIEW OF THE RESULT

makanan jadi. Peningkatan pengeluaran makanan yang dibeli di luar rumah (makanan jadi) merupakan fenomena yang kini banyak terjadi. Preferensi dalam memilih makanan sering dipengaruhi pertimbangan kualitas, kenyamanan, kepraktisan, keragaman pilihan, dan rasa enak (Nurbani, 2015).

home (prepared food) is a phenomenon that now occur. Preference in choosing foods is often influenced by quality, comfort or practical considerations, variety of choices, and good taste (Nurbani, 2015).

Gambar 2.1 Rata-rata Konsumsi Ikan dan Udang Segar, Daging Sapi, Daging Ayam Ras/Kampung, Tahu dan Tempe per Kapita Seminggu (Kg), September 2013-2017
Figure
 Weekly Average Consumption per Capita of Fresh Fish and Shrimp, Beef, Broiler/Local Chicken Meat, Tofu, and Tempeh (Kg), September 2013-2017



Sumber: BPS, Susenas September 2017
 Source: BPS, September 2017 Susenas

Pola konsumsi ikan dan udang segar, daging sapi, daging ayam ras/kampung mengalami peningkatan. Dari 2013-2017, peningkatan terbanyak pada daging sapi sebesar 0,053 kg, dan daging ayam ras/kampung sebesar 0,045 kg. Konsumsi ikan dan udang segar naik 0,036 kg, sedangkan komoditas tahu dan tempe mengalami kenaikan secara perlahan (Gambar 2.1).

Tingkat partisipasi konsumsi rumah tangga pada Lampiran Tabel A.6 menunjukkan bahwa Tahun 2017 ada beberapa komoditas makanan yang mendekati 100 persen yaitu beras (98,62 persen), dan garam (96,32 persen). Komoditas lain yang relatif banyak dikonsumsi yaitu bawang merah (93,60 persen), gula pasir (92,37), bawang putih (90,14 persen), minyak goreng (87,61 persen), dan telur ayam ras (85,81 persen).

Tahu dan tempe sebagai salah satu sumber protein nabati mempunyai tingkat partisipasi konsumsi tinggi dibandingkan makanan sumber protein hewani seperti daging atau ikan. Selain harganya murah, tahu dan tempe sudah dikenal cukup luas oleh masyarakat, bahkan di daerah Pulau Jawa mempunyai *trade mark* menjadikan tahu dan tempe sebagai lauk-pauk utama dan selalu ada dalam hidangan sehari-hari. Tingkat partisipasi konsumsi tahu dan tempe sekitar 70 persen, sedangkan daging ayam ras sekitar 46 persen dan ikan tongkol/tuna sekitar 20 persen. Tingkat partisipasi konsumsi sayuran relatif tinggi

The consumption pattern of fresh fish and shrimp, beef, broiler/local chicken meat has increased. From 2013-2017, the largest increase in beef by 0.053 kg, and broiler/local chicken by 0.045 kg. Consumption of fresh fish and shrimp rose 0.036 kg, while the tofu and tempeh commodities increased slowly (Figure 2.1).

The level of participation rate of household consumption in Appendix Table A.6 shows that in 2017 there were several food commodities approaching 100 percent, such as rice (98.62 percent), and salt (96.32 percent). Other commodities that are relatively widely consumed are onion (93.60 percent), sugar (92.37), garlic (90.14 percent), frying oil (87.61 percent), and chicken eggs (85.81 percent).

Tofu and tempeh is the example of source of vegetable protein and have high consumption participation rate compared to food sources of animal protein such as meat or fish. Beside the cheap price, tofu and tempeh are widely known by the public, even people in Java Island has a trade mark to make tofu and tempeh as the main side dishes and always be their dish everyday. The participation rate of tofu and tempeh consumption is about 70 percent, while broiler meat 46 percent and fisheastern tuna fish are 20 percent. The participation rate of vegetable consumption is relatively high, such as swamp cabbage (52.75

OVERVIEW OF THE RESULT

yaitu kangkung (52,75) dan bayam (51,32 persen), sementara untuk buah-buahan yaitu pisang (43,20 persen), papaya (22,61 persen), dan jeruk (41,17 persen). Sayuran dan buah-buahan tersebut banyak dikonsumsi rumah tangga karena banyak tersedia di pasar setempat dan harga yang terjangkau.

III. Pola Konsumsi Barang Kebutuhan Pokok

Permintaan dan penawaran barang idealnya menghasilkan harga yang saling menguntungkan antara konsumen dan produsen. Namun demikian, berbagai kendala telah menyebabkan pasar tidak dapat beroperasi secara sempurna. Keadaan yang sering terjadi adalah barang di satu periode berlimpah, namun di periode lain terjadi kelangkaan barang di pasar. Akibatnya harga turun jauh di bawah harga yang seharusnya, atau sebaliknya harga melonjak terlalu tinggi.

Dalam UU no. 18 Tahun 2012 mengenai Pangan, bahwa Pemerintah berkewajiban mengelola stabilisasi pasokan dan harga pangan pokok, mengelola cadangan pangan pokok, dan distribusi pangan pokok untuk mewujudkan kecukupan pangan pokok yang aman dan bergizi bagi masyarakat. Pangan pokok yang diproduksi dan dikonsumsi oleh sebagian besar masyarakat Indonesia yang apabila ketersediaan dan harganya terganggu dapat mempengaruhi stabilitas ekonomi dan menimbulkan gejolak sosial di masyarakat (PP no. 17 Tahun 2015).

percent) and spinach (51.32 percent), while for fruits such as bananas (43.20 percent), papaya (22.61 percent), and oranges (41.17 percent). Vegetables and fruits are widely consumed by households because it is widely available in local markets and affordable prices.

III. Consumption Pattern of Basic Goods

Demand and supply of goods ideally produce a mutually beneficial price between consumers and producers. Nevertheless, various constraints have caused the market can not operate perfectly. Frequent circumstances are goods in a period of abundance, but in other periods there is a scarcity of goods in the market. As a result the price falls well below the price it should, or otherwise the price jumped too high.

Based on UU No. 18 of 2012 about Food, stated that the Government is obliged to manage the stabilization of supply and staple food prices, manage basic food staples, and staple food distribution to realize the sufficiency of basic food that is safe and nutritious for the community. The staple food produced and consumed by the majority of Indonesians, if their availability and price are disrupted can affect economic stability and cause social upheaval in the community (PP No. 17 of 2015).

Berdasarkan Perpres no. 71 Tahun 2015, penetapan barang kebutuhan pokok dilakukan menurut alokasi pengeluaran rumah tangga secara nasional tinggi dan barang kebutuhan pokok tersebut sangat berpengaruh terhadap tingkat inflasi atau memiliki kandungan gizi tinggi. Jenis barang kebutuhan pokok terdiri dari:

1. Barang kebutuhan pokok hasil pertanian: beras, kedelai bahan baku tahu dan tempe, cabe, bawang merah.
2. Barang kebutuhan pokok hasil industri: gula, minyak goreng, tepung terigu.
3. Barang kebutuhan pokok hasil peternakan dan perikanan: daging sapi; daging ayam ras, telur ayam ras, ikan segar yaitu bandeng, kembung dan tongkol/tuna/cakalang

Dengan ditetapkannya barang kebutuhan pokok, maka Pemerintah berkewajiban untuk menjaga pasokan dan stabilitas harga barang kebutuhan pokok tersebut.

Konsumsi barang kebutuhan pokok dapat diperoleh dari Susenas. Satuan barang atau komoditas tersebut bisa berbeda-beda, seperti kilogram, liter, ons, dan butir. Pola konsumsi disajikan dalam gambar-gambar dibawah ini, dimana terlihat perkembangan konsumsi penduduk terhadap masing-masing komoditas selama tiga tahun terakhir, yaitu 2015-2017.

Based on Presidential Decree no. 71 of 2015, the determination of staple goods is done according to the allocation of household expenditures nationally high and the basic needs goods are very influential on the rate of inflation or have high nutritional content. The type staple goods consists of:

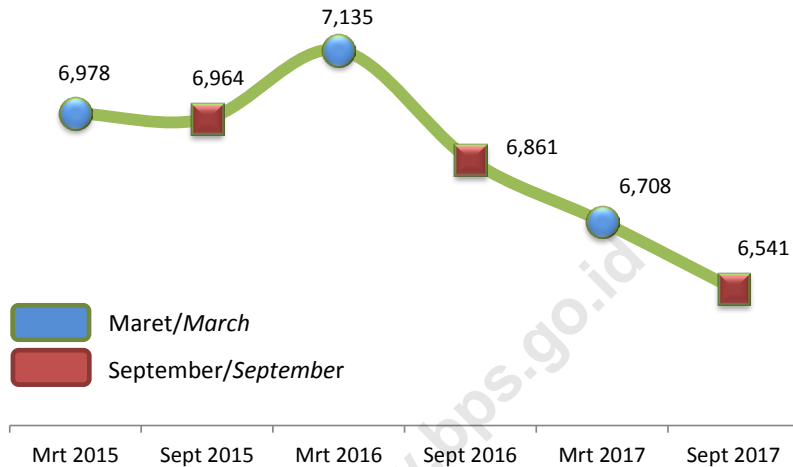
1. *Main goods of agriculture: rice, soybean raw tofu and tempe, chilli, onion.*
2. *Staple goods of industry: sugar, cooking oil, wheat flour.*
3. *Main items of livestock and fishery products: beef; chicken meat, chicken eggs, fresh fish that is milkfish, bloated and tuna/skipjack.*

With the stipulation of basic necessities, the Government is obliged to maintain the supply and stability of the prices of these basic goods.

Consumption of staple goods can be obtained from Susenas. Units of these goods or commodities may vary, such as kilogram, litre, ounce, and unit. Consumption patterns are presented in the figures below, which show the development of population consumption of each commodity over the last three years, ie 2015-2017.

OVERVIEW OF THE RESULT

Gambar 3.1 Rata-rata Konsumsi Beras per Kapita Sebulan (Kg), Maret 2015-September 2017
Figure Monthly Average Consumption per Capita of Rice (Kg), March 2015-September 2017



Sumber: BPS, Susenas Maret 2015-September 2017
Source: BPS, March 2015-September 2017 Susenas

Gambar 3.1 menunjukkan bahwa dalam tiga tahun terakhir, rata-rata konsumsi per kapita sebulan komoditas beras terjadi penurunan 6,51 persen dari September 2013 ke September 2017 dan untuk Maret 2013 ke Maret 2017 turun 4,55 persen.

Pola konsumsi tahun 2015-2017 secara umum cenderung menurun. Salah satu penyebab terjadinya penurunan tersebut yaitu akibat dari adanya inflasi, pergeseran konsumsi beras sebagai makanan pokok ke pengganti beras dan makanan jadi. Rata-rata konsumsi per kapita sebulan komoditas beras pada September 2017 sebesar 6,541 kg.

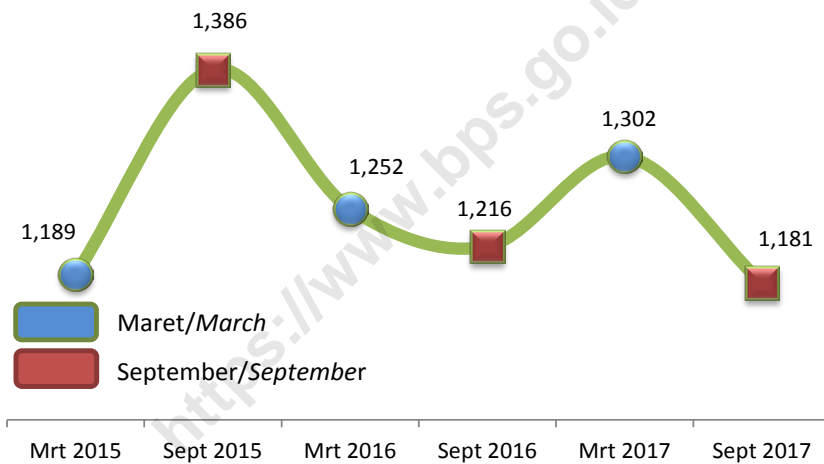
Figure 3.1 shows that in the last three years, the average per capita consumption of rice commodities month decreased 6.51 percent from September 2013 to September 2017 and March 2013 to March 2017 fell 4.55 percent.

The pattern of consumption in 2015-2017 in general tends to decline. One of causes the decline is result of inflation, shift rice consumption as staple food to rice and prepared food. Monthly average consumption per capita of rice commodities in September 2017 is only 6.541 kg.

Pada Maret 2016 terjadi lonjakan konsumsi beras. Menurut BRS 2016, komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi Maret 2016 yaitu beras 0,03 persen, sehingga diperkirakan terjadi peningkatan konsumsi terhadap beras.

In March 2016 there was surge in rice consumption. According to BRS 2016, the dominant commodity contributed to the March 2016 deflation of 0,03 percent, so there is an expected increase in consumption of rice.

Gambar 3.2 Rata-rata Konsumsi Tahu dan Tempe per Kapita Sebulan (Kg), Maret 2015-September 2017
Figure Monthly Average Consumption per Capita of Tofu and Tempeh (Kg), March 2015-September 2017



Sumber: BPS, Susenas Maret 2015-September 2017
 Source: BPS, March 2015-September 2017 Susenas

Rata-rata konsumsi per kapita sebulan dalam tiga tahun terakhir untuk komoditas tahu dan tempe menurun 14,77 persen dari September 2013 ke September 2017, sedangkan Maret 2013 ke Maret 2017 naik 9,49 persen (Gambar 3.2).

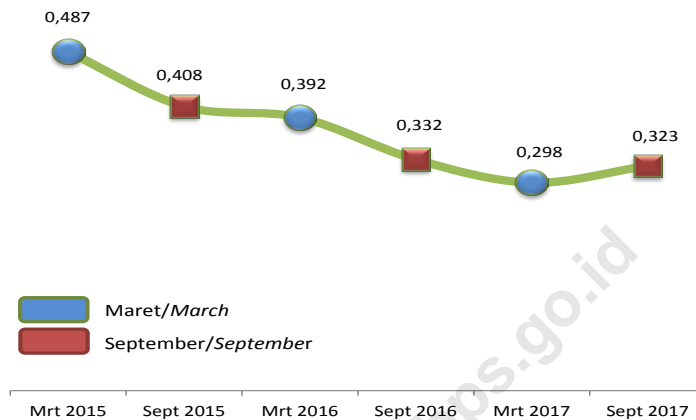
Monthly average consumption per capita in the last three years for tofu and tempeh commodities decreased by 14.77 percent from September 2013 to September 2017, while March 2013 to March 2017 increased by 9.49 percent (Figure 3.2).

Pola konsumsi yang cenderung berfluktuasi. Rata-rata konsumsi per kapita sebulan komoditas tahu dan tempe pada September 2017 hanya sebesar 1,181 kg.

Consumption patterns tend to fluctuate. Monthly average consumption per capita of tofu and tempeh commodities in September 2017 was only 1.181 kg.

OVERVIEW OF THE RESULT

Gambar 3.3 Rata-rata Konsumsi Cabe per Kapita Sebulan (Kg), Maret 2015-September 2017
Figure 3.3 Monthly Average Consumption per Capita of Chili (Kg), March 2015-September 2017



Sumber: BPS, Susenas Maret 2015-September 2017
Source: BPS, March 2015-September 2017 Susenas

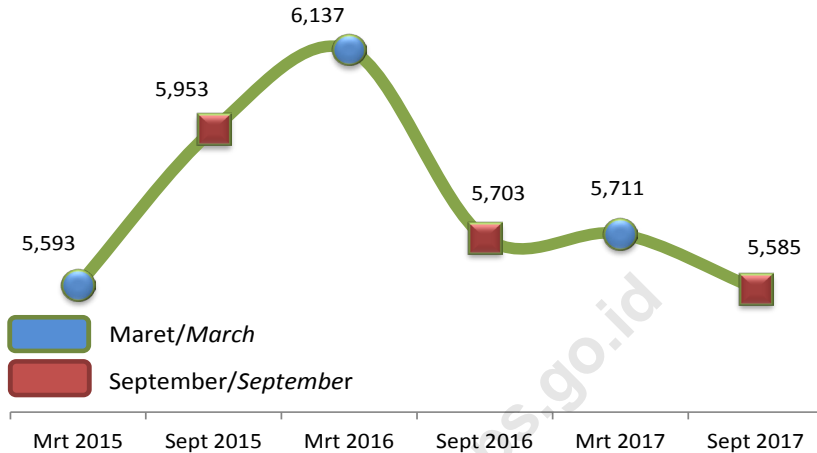
Gambar 3.3 menunjukkan bahwa dalam dua tahun terakhir, rata-rata konsumsi per kapita sebulan komoditas cabe menurun 20,89 persen dari September 2013 ke September 2017, demikian pula Maret 2013 ke Maret 2017 turun 38,66 persen.

Pola konsumsi tahun 2015-2017 secara umum cenderung menurun. Sama halnya dengan komoditas beras, salah satu penyebab konsumsi cabe menurun karena adanya inflasi, akibat dari faktor iklim yang mempengaruhi pasokan dan distribusi. Rata-rata konsumsi per kapita sebulan komoditas cabe pada September 2017 sebesar 0,323 kg

Figure 3.3 shows that in the past two years, monthly average consumption per capita of chilli has declined by 20.89 percent from September 2013 to September 2017, as well as March 2013 to March 2017 has inclined by 38.66 percent.

The pattern of consumption in 2015-2017 in general tends to decline. Similar to rice, one of causes of chilli consumption declines due to inflation, result of climatic factors affecting supply and distribution. The monthly average consumption per capita of chilli in September 2017 is 0.323 kg

Gambar 3.4 Rata-rata Konsumsi Gula Pasir per Kapita Sebulan (Ons), Maret 2015-September 2017
Figure Monthly Average Consumption per Capita of Sugar (Ounce), March 2015-September 2017



Sumber: BPS, Susenas Maret 2015- September 2017
 Source: BPS, March 2015-September 2017 Susenas

Gambar 3.4 menunjukkan bahwa dalam dua tahun terakhir, rata-rata konsumsi per kapita sebulan komoditas gula pasir menurun 6,19 persen dari September 2013 ke September 2017, sedangkan Maret 2013 ke Maret 2017 naik 2,11 persen.

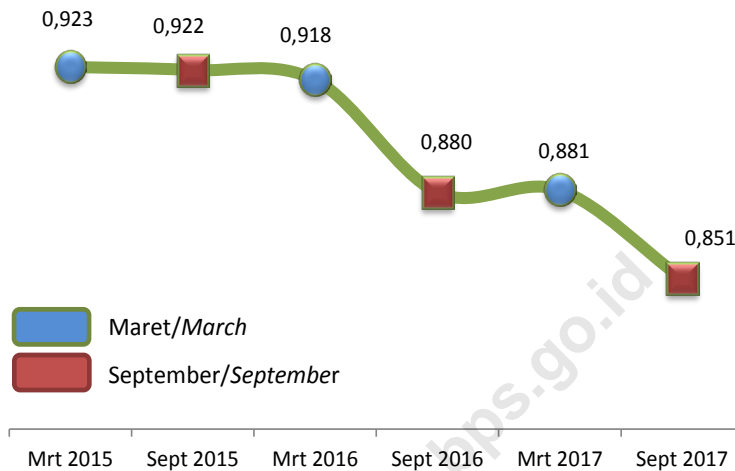
Gula pasir termasuk dalam kelompok komoditas bahan minuman yang biasa digunakan sehari-hari. Pola konsumsi gula pasir tahun 2015-2017 secara umum cenderung menurun. Rata-rata konsumsi per kapita sebulan komoditas gula pasir pada September 2017 sebesar 5,585 ons

Figure 3.4 shows that in the last two years, monthly average consumption per capita of sugar commodities decreased by 6.19 percent from September 2013 to September 2017, while March 2013 to March 2017 increased by 2.11 percent.

Sugar is included in the commodity group of beverages commonly used everyday. The pattern of sugar consumption in 2015-2017 in general tends to decrease. The monthly average consumption per capita of sugar commodities in September 2017 was 5.585 ounces.

OVERVIEW OF THE RESULT

Gambar 3.5 Rata-rata Konsumsi Minyak Goreng per Kapita Sebulan (Liter), September 2013-2017
Figure Monthly Average Consumption per Capita of Frying Oil (Litre), September 2013-2017



Sumber: BPS, Susenas Maret 2015- September 2017
Source: BPS, March 2015- September 2017 Susenas

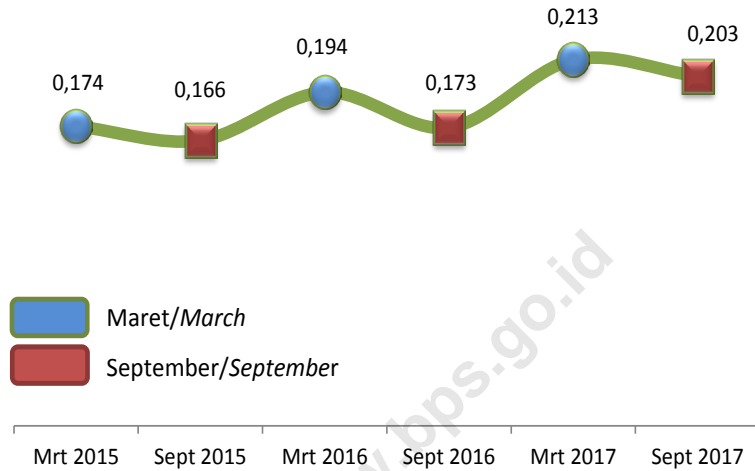
Dalam dua tahun terakhir, rata-rata konsumsi per kapita sebulan komoditas minyak goreng menurun 7,68 persen dari September 2013 ke September 2017, demikian pula Maret 2013 ke Maret 2017 turun 4,52 persen (Gambar 3.5).

Pola konsumsi minyak goreng tahun 2015-2017 secara umum cenderung menurun. Rata-rata konsumsi per kapita sebulan komoditas minyak goreng pada September 2017 sebesar 0,851 liter.

In the past two years, monthly average consumption per capita of frying oil has declined by 7.68 percent from September 2013 to September 2017, as well as March 2013 to March 2017 has inclined by 4.52 percent (Figure 3.5).

The pattern of frying oil consumption in 2015-2017 in general tends to decrease. The monthly average consumption per capita of frying oil in September 2017 is 0.851 litre.

Gambar 3.6 Rata-rata Konsumsi Tepung Terigu per Kapita Sebulan (Kg), Maret 2015-September 2017
Figure Monthly Average Consumption per Capita of Wheat Flour (Kg), March 2015-September 2017



Sumber: BPS, Susenas Maret 2015- September 2017
 Source: BPS, March 2015- September 2017 Susenas

Rata-rata konsumsi per kapita sebulan komoditas tepung terigu dalam dua tahun terakhir meningkat 22,44 persen dari September 2013 ke September 2017, demikian pula Maret 2013 ke Maret 2017 naik 22,11 persen (Gambar 3.6).

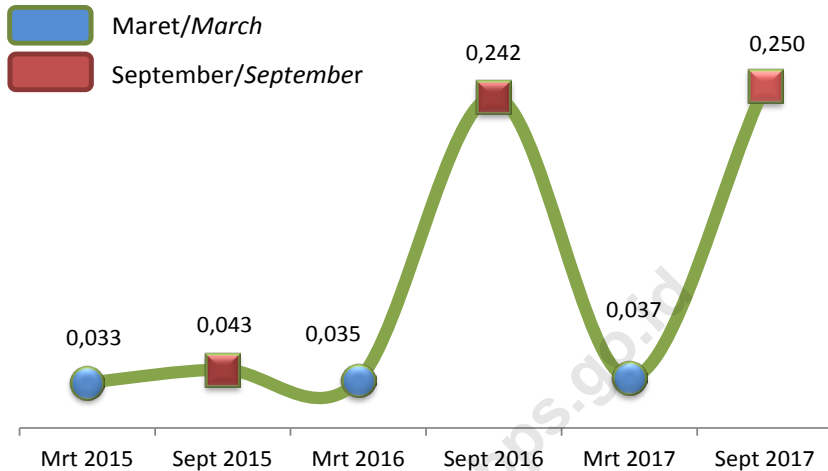
Pola konsumsi tepung terigu tahun 2015-2017 secara umum cenderung naik walaupun perlahan, akibat adanya pergeseran konsumsi makanan pengganti beras sebagai makanan pokok. Tepung terigu bisa diolah menjadi makanan yang mengandung karbohidrat atau menjadi bahan baku jenis makanan lainnya. Rata-rata konsumsi per kapita sebulan komoditas tepung terigu pada September 2017 sebesar 0,203 kg.

The monthly average consumption per capita of flour commodities in the last two years increased by 22.44 percent from September 2013 to September 2017, as well as March 2013 to March 2017 increased by 22.11 percent (Figure 3.6).

The pattern of wheat flour consumption in 2015-2017 in general tends to rise although slowly, due to shifting consumption of rice substitute food as staple food. Wheat flour can be processed into foods that contain carbohydrates or become raw materials of other foods. The monthly average consumption per capita of wheat flour commodities in September 2017 is 0.203 kg

OVERVIEW OF THE RESULT

Gambar 3.7 Rata-rata Konsumsi Daging Sapi per Kapita Sebulan (Kg), Maret 2015-September 2017
Figure Monthly Average Consumption per Capita of Beef (Kg), March 2015-September 2017



Sumber: BPS, Susenas Maret 2015-September 2017
Source: BPS, March 2015-September 2017 Susenas

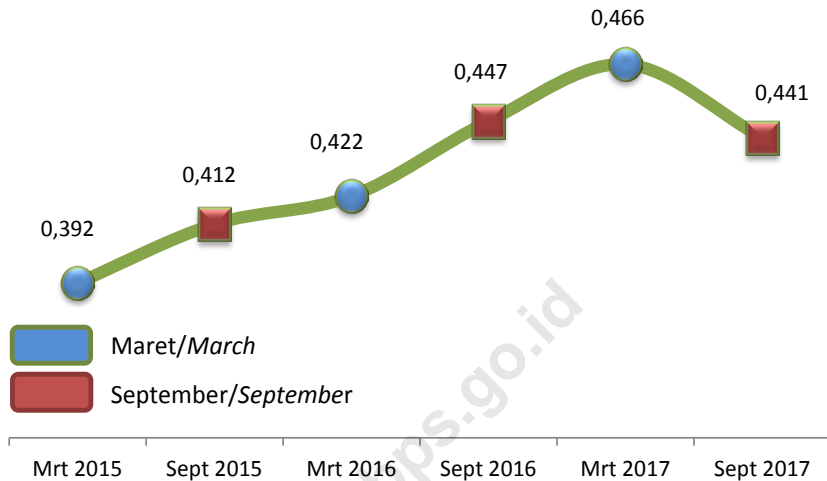
Gambar 3.7 menunjukkan bahwa dalam dua tahun terakhir, rata-rata konsumsi per kapita sebulan komoditas daging sapi meningkat sangat tinggi hampir 4 kali lipat dari September 2015 ke September 2017, demikian pula Maret 2015 ke Maret 2017 meningkat 10,05 persen.

Pola konsumsi daging sapi tahun 2015-2017 secara umum cenderung meningkat. Hal ini disebabkan adanya kemudahan akses, dan pengetahuan tentang manfaat makanan yang mengandung protein hewani. Selain itu, konsumsi daging sapi meningkat sangat tinggi, karena pada awal bulan September 2016 dan 2017 ada hari raya Idul Adha, sedangkan tahun 2015 di akhir bulan September. Rata-rata konsumsi daging sapi per kapita sebulan pada September 2017 sebesar 0,250 kg.

Figure 3.7 shows that in the past two years, monthly average consumption per capita of beef commodities has risen very nearly fourfold from September 2015 to September 2017, as are March 2015 to March 2017 increased by 10.05 percent.

The pattern of beef consumption in 2015-2017 in general tends to increase. This is due to the ease of access, and knowledge about the benefits of foods containing animal protein. In addition, the consumption of beef increased very high, because in early September 2016 and 2017 there is the celebration of Idul Adha, while the year 2015 at the end of September. The monthly average consumption per capita of beef in September 2017 is 0.250 kg.

Gambar 3.8 Rata-rata Konsumsi Daging Ayam Ras per Kapita Sebulan (Kg), Maret 2015-September 2017
Figure Monthly Average Consumption per Capita of Broiler Meat (Kg), March 2015-September 2017



Sumber: BPS, Susenas Maret 2015-September 2017
 Source: BPS, March 2015-September 2017 Susenas

Gambar 3.8 menunjukkan bahwa dalam dua tahun terakhir, rata-rata konsumsi per kapita sebulan komoditas daging ayam ras meningkat 7,06 persen dari September 2013 ke September 2017, demikian pula Maret 2013 ke Maret 2017 naik 18,82 persen

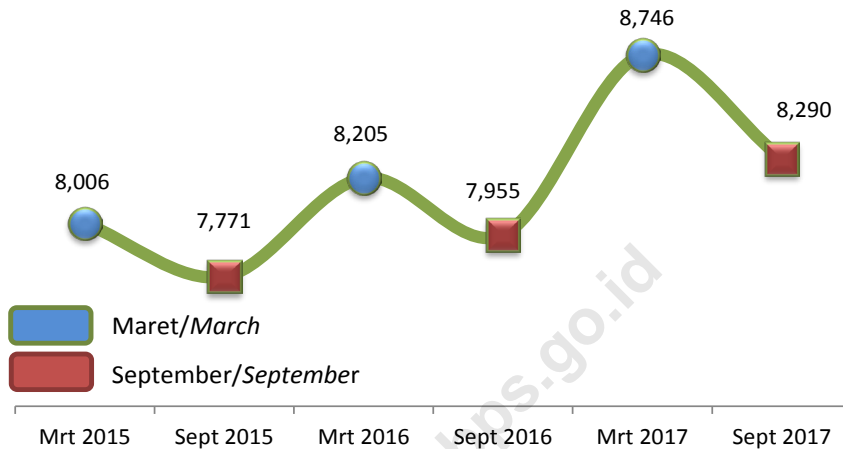
Pola konsumsi daging ayam ras tahun 2015-2017 secara umum cenderung meningkat. Hal ini disebabkan adanya kemudahan akses, harga masih terjangkau, dan pengetahuan tentang manfaat makanan yang mengandung protein hewani. Rata-rata konsumsi daging ayam ras per kapita sebulan pada September 2017 sebesar 0,441 kg.

Figure 3.8 shows that in the last two years, monthly average consumption per capita of local chicken meat commodities increased by 7.06 percent from September 2013 to September 2017, as did March 2013 to March 2017 increased by 18.82 percent.

The pattern of local chicken meat consumption in 2015-2017 in general tend to increase. This is due to the ease of access, the price is still affordable, and knowledge of the benefits of foods containing animal protein. The monthly average consumption per capita of local chicken meat in September 2017 is 0.441 kg.

OVERVIEW OF THE RESULT

Gambar 3.9 Rata-rata Konsumsi Telur Ayam Ras per Kapita Sebulan (Kg), Maret 2015-September 2017
Figure 3.9 Monthly Average Consumption per Capita of Chicken Egg (Kg), March 2015-September 2017



Sumber: BPS, Susenas Maret 2015-September 2017
Source: BPS, March 2015-September 2017 Susenas

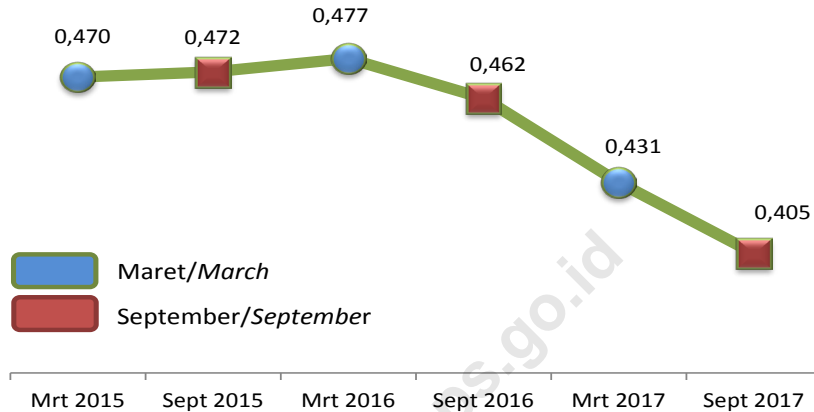
Rata-rata konsumsi per kapita sebulan komoditas telur ayam ras dalam dua tahun terakhir meningkat 6,68 persen dari September 2013 ke September 2017, demikian pula Maret 2013 ke Maret 2017 naik 9,25 persen (Gambar 3.9).

Secara umum, pola konsumsi telur ayam ras tahun 2015-2017 cenderung meningkat dan berfluktuasi. Rata-rata konsumsi telur ayam ras per kapita sebulan pada September 2017 sebesar 8,920 butir.

The monthly average consumption per capita of chicken egg commodities in the last two years increased by 6.68 percent from September 2013 to September 2017, as did March 2013 to March 2017 increased by 9.25 percent (Figure 3.9).

In general, the pattern of chicken egg consumption in 2015-2017 tends to increase and fluctuate. The monthly average consumption per capita of chicken eggs in September 2017 is 8.920 unit.

Gambar 3.10 Rata-rata Konsumsi Ikan Segar per Kapita Sebulan (Kg), Maret 2015-September 2017
Figure Monthly Average Consumption per Capita of Fresh Fish (Kg), March 2015-September 2017



Sumber: BPS, Susenas Maret 2015-September 2017
 Source: BPS, March 2015-September 2017 Susenas

Dalam dua tahun terakhir, rata-rata konsumsi per kapita sebulan komoditas ikan segar menurun 8,35 persen dari September 2013 ke September 2017, demikian pula Maret 2013 ke Maret 2017 menurun 14,30 persen (Gambar 3.10).

Pola konsumsi ikan segar tahun 2015-2017 secara umum cenderung menurun. Hal ini disebabkan adanya pergeseran konsumsi ikan segar ke jenis ikan lainnya, ikan diawetkan, dan makanan jadi berbahan ikan yang praktis untuk dikonsumsi. Rata-rata konsumsi ikan segar per kapita sebulan pada September 2017 sebesar 0,405 kg.

In the past two years, monthly average consumption per capita of fresh fish commodities decreased by 8.35 percent from September 2013 to September 2017, as well as March 2013 to March 2017 decreased by 14.30 percent (Figure 3.10).

The pattern of fresh fish consumption in 2015-2017 in general tends to decrease. This is due to the shift consumption of fresh fish to other types of fish, preserved fish, and finished food made from fish that are practical for consumption. The monthly average consumption per capita of fresh fish in September 2017 is 0.405 kg.

<https://www.bps.go.id>

DAFTAR PUSTAKA

REFERENCES

DAFTAR PUSTAKA/REFERENCES

- Badan Pusat Statistik. 2014. *Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, September 2013*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, September 2014*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, September 2015*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, September 2016*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Ringkasan Eksekutif Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, September 2016*. Jakarta: BPS.
- Berita Resmi Statistik. 2016. *Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi*. BRS nomor: 30/04/Th. XIX, 01 April 2016. Jakarta: BPS.
- Presiden RI. 2015. *Peraturan Presiden RI no 71 Tahun 2015 tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting*. Jakarta: Kementerian Hukum dan HAM.
- Trisnowati, Juni. 2013. *Kajian Pengaruh Harga dan Pendapatan Terhadap Proporsi Pengeluaran Makanan Rumah Tangga*. Semarang: Prosiding Seminar Nasional Statistika UNDIP.

<https://www.bps.go.id>

LAMPIRAN

APPENDIX

Tabel A.1. Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal (Rupiah), September 2017
Table Average Expenditure and Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification (Rupiahs), September 2017

Kelompok Komoditas <i>Comodities Group</i>	Pengeluaran/ <i>Expenditure</i>		
	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan/<i>Food</i>			
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	53 945	65 151	59 111
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5 103	6 338	5 672
Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	42 200	35 634	39 173
Daging/ <i>Meat</i>	58 833	40 576	50 416
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	36 255	21 461	29 435
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	36 383	35 450	35 953
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	10 898	9 520	10 263
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	26 593	16 353	21 872
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	13 513	13 588	13 548
Bahan minuman/ <i>Beverages stuffs</i>	16 067	16 917	16 458
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	11 538	10 165	10 905
Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	10 169	8 781	9 529
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	236 425	131 165	187 899
Rokok dan Tembakau <i>Cigarettes and Tobacco</i>	62 885	66 138	64 384
Jumlah makanan <i>Total of food</i>	620 807	477 237	554 618
Bukan Makanan/<i>Non Food</i>			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facilities</i>	367 943	177 001	279 916
Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	172 581	75 877	127 999
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	36 539	23 459	30 509
Barang Tahan Lama/ <i>Durable goods</i>	70 599	38 832	55 954
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurance</i>	39 484	18 239	29 690
Keperluan pesta dan upacara/kenduri <i>Parties and ceremonies</i>	20 697	12 657	16 990
Jumlah Bukan Makanan <i>Total of Non Food</i>	707 843	346 065	541 058
Jumlah/Total	1 328 650	823 302	1 095 676

Tabel A.2. Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal (Persen), September 2017
Table Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodities Group and Urban Rural Classification (Percent), September 2017

Kelompok Komoditas Comodities Group	Persentase/Percentage		
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan/Food			
Padi-padian/Cereals	4,06	7,91	5,39
Umbi-umbian/Tubers	0,38	0,77	0,52
Ikan/udang/cumi/kerang Fish/shrimp/common squid/shells	3,18	4,33	3,58
Daging/Meat	4,43	4,93	4,60
Telur dan susu/Eggs and milk	2,73	2,61	2,69
Sayur-sayuran/Vegetables	2,74	4,31	3,28
Kacang-kacangan/Legumes	0,82	1,16	0,94
Buah-buahan/Fruits	2,00	1,99	2,00
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	1,02	1,65	1,24
Bahan minuman/Beverages stuffs	1,21	2,05	1,50
Bumbu-bumbuan/Spices	0,87	1,23	1,00
Konsumsi lainnya Miscellaneous food items	0,77	1,07	0,87
Makanan dan minuman jadi/ Prepared food and beverages	17,78	15,93	17,13
Rokok dan Tembakau Cigarettes and Tobacco	4,73	8,03	5,88
Jumlah makanan Total of food	46,72	57,97	50,62
Bukan Makanan/Non Food			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga Housing and household facilities	27,70	21,48	25,55
Aneka barang dan jasa Goods and services	12,99	9,22	11,68
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala Clothing, footwear, and headgear	2,75	2,85	2,78
Barang Tahan Lama/Durable goods	5,31	4,72	5,11
Pajak, pungutan, dan asuransi Taxes and insurance	2,97	2,22	2,71
Keperluan pesta dan upacara/kenduri Parties and ceremonies	1,56	1,54	1,55
Jumlah Bukan Makanan Total of Non Food	53,28	42,03	49,38
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Tabel A.3. Rata-rata Konsumsi per Kapita Sebulan menurut Beberapa Jenis Bahan Makanan Penting dan Daerah Tempat Tinggal, September 2017
Table Monthly Average Consumption per Capita by Several Important Food and Urban Rural Classification, September 2017

Jenis Bahan Makanan Type of Food	Satuan Unit of Quantity	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+ Perdesaan Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beras/beras ketan/Rice/sticky rice	Kg	5,966	7,277	6,571
Jagung basah dengan kulit/Fresh corn with husk	Kg	0,110	0,098	0,104
Jagung pipilan/beras jagung/Dry shelled corn/corn meal	Kg	0,026	0,120	0,069
Ketela pohon/singkong/Cassava	Kg	0,328	0,578	0,443
Ketela rambat/ubi/Sweet potatoes	Kg	0,143	0,369	0,247
Gaplek/Dried cassava	Kg	0,004	0,036	0,019
Ikan dan udang segar/Fresh fish and shrimp	Kg	1,322	1,324	1,323
Ikan dan udang diawetkan/Preserved fish and shrimp	Ons/0.1 Kg	1,456	1,913	1,666
Daging sapi/Beef	Kg	0,311	0,179	0,250
Daging ayam ras/kampung/Broiler/local chicken meat	Kg	0,577	0,438	0,513
Telur ayam ras/kampung/Chicken eggs	Butir/Unit	9,589	7,453	8,604
Telur itik/manila/Duck eggs	Butir/Unit	0,149	0,205	0,175
Susu kental manis/Sweetened condensed milk	397 grams	0,459	0,337	0,403
Susu bubuk bayi/Infant formula	Kg	0,065	0,035	0,051
Bawang merah/Shallots	Ons/0.1 Kg	2,111	2,218	2,160
Bawang putih/Garlics	Ons/0.1 Kg	1,385	1,351	1,369
Cabe merah/Chillies	Kg	0,161	0,143	0,153
Cabe rawit/Cayenne pepper	Kg	0,125	0,161	0,142
Tahu/Soybean curd	Kg	0,656	0,556	0,610
Tempe/Fermented soybean cake	Kg	0,607	0,529	0,571
Minyak kelapa/goreng/Coconut oil/frying oil	Liter/Litre	0,948	0,938	0,944
Kelapa/Coconut	Butir/Unit	0,306	0,651	0,465
Gula pasir/Sugar	Ons/0.1 Kg	5,027	6,237	5,585
Gula merah/Brown Sugar	Ons/0.1 Kg	0,469	0,642	0,548

APPENDIX A

Tabel A.4.1. Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita Seminggu menurut Jenis Makanan di Daerah Perkotaan (Rupiah), September 2017
Table Weekly Average Consumption and Expenditure per Capita by Type of Food in Urban Area (Rupiahs), September 2017

Jenis Makanan Food Items	Satuan Unit of Quantity	Banyaknya Quantity	Nilai (Rp) Value
(1)	(2)	(3)	(4)
PADI-PADIAN/CEREALS			12 587
Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor) <i>Rice (local, premium, imported rice)</i>	Kg	1,387	11 967
Beras ketan/ <i>Sticky rice</i>	Kg	0,005	63
Jagung basah dengan kulit/ <i>Fresh corn with husk</i>	Kg	0,026	165
Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi <i>Dry shelled corn/cornmeal/jagung titi</i>	Kg	0,006	35
Tepung terigu/ <i>Wheat flour</i>	Kg	0,044	336
Padi-padian lainnya/ <i>Others</i>	Kg	0,002	21
UMBI-UMBIAN/TUBERS			1 190
Ketela pohon/singkong/ <i>Cassava</i>	Kg	0,077	265
Ketela rambat/ubi jalar/ <i>Sweet potatoes</i>	Kg	0,033	155
Sagu (bukan dari ketela pohon)/ <i>Sago flour</i>	Kg	0,003	21
Talas/keladi/ <i>Taro</i>	Kg	0,008	50
Kentang/ <i>Potatoes</i>	Kg	0,054	683
Gaplek/ <i>Dried cassava</i>	Kg	0,001	4
Umbi-umbian lainnya/ <i>Others</i>	Kg	0,001	12
IKAN/UDANG/CUMI/KERANG FISH/SHRIMP/SQUID/CLAMS			9 848
Ekor kuning/ <i>Yellowtail fish</i>	Kg	0,007	188
Tongkol/tuna/cakalang/ikan kayu <i>Skipjack/tuna/dencis/bonito</i>	Kg	0,041	998
Tenggiri/ <i>Mackerel</i>	Kg	0,002	107
Selar/ <i>Trevally</i>	Kg	0,010	228
Kembung, lema/tatare, banyar/banyara <i>Indian mackerel, lema/tatare, banyar/banyara</i>	Kg	0,028	733
Teri/ <i>Anchovies</i>	Kg	0,009	195
Bandeng/ <i>Milkfish</i>	Kg	0,026	614
Gabus/ <i>Sneakhead</i>	Kg	0,006	186
Mujair/ <i>Tilapia</i>	Kg	0,026	574
Mas/Nila/ <i>Goldfish/Tilapia</i>	Kg	0,036	939
Lele/ <i>Catfish</i>	Kg	0,034	716
Kakap/ <i>Snapper</i>	Kg	0,005	192
Baronang/ <i>Rabbitfish</i>	Kg	0,002	58
Patin/ <i>Catfish</i>	Kg	0,009	204
Bawal/ <i>Promfjetfish</i>	Kg	0,006	173

Tabel A.4.1. Lanjutan
Table Continued

Jenis Makanan Food Items	Satuan Unit of Quantity	Banyaknya Quantity	Nilai (Rp) Value
(1)	(2)	(3)	(4)
Gurame/ <i>Carp</i>	Kg	0,006	239
Ikan segar/basah lainnya/ <i>Others</i>	Kg	0,029	693
Udang, lobster/ <i>Shrimp, lobster</i>	Kg	0,015	747
Cumi-cumi, sotong, gurita/ <i>Squid, cuttlefish, octopus</i>	Kg	0,008	326
Ketam, kepiting, rajungan/ <i>Mud crab, swimming crab</i>	Kg	0,001	54
Kerang, siput, bekicot, remis/ <i>Clams, snail, mussels</i>	Kg	0,003	61
Udang dan hewan air lainnya yang segar lainnya/ <i>Others</i>	Kg	0,001	46
Kembung diawetkan/peda <i>Preserved indian mackerel</i>	Ons/0.1 Kg	0,026	95
Tenggiri diawetkan/ <i>Preserved mackerel</i>	Ons/0.1 Kg	0,004	25
Tongkol/tuna/cakalang diawetkan <i>Preserved skipjack/tuna/dencis</i>	Ons/0.1 Kg	0,065	254
Teri diawetkan/ <i>Preserved anchovies</i>	Ons/0.1 Kg	0,080	467
Selar diawetkan/ <i>Preserved trevally</i>	Ons/0.1 Kg	0,015	52
Sepat diawetkan/ <i>Preserved sneaskin gourame</i>	Ons/0.1 Kg	0,026	116
Bandeng diawetkan/ <i>Preserved milkfish</i>	Ons/0.1 Kg	0,021	85
Gabus diawetkan/ <i>Preserved snakehead</i>	Ons/0.1 Kg	0,008	59
Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb.)/ <i>Canned fish (canned sardines, tuna, etc.)</i>	Ons/0.1 Kg	0,021	100
Ikan diawetkan lainnya/ <i>Others</i>	Ons/0.1 Kg	0,051	199
Udang diawetkan (ebi, rebon) <i>Preserved shrimp (ebi, rebon)</i>	Ons/0.1 Kg	0,009	39
Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan <i>Preserved squid, cuttlefish, octopus</i>	Ons/0.1 Kg	0,010	71
Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan lainnya <i>Othres</i>	Ons/0.1 Kg	0,003	15
DAGING/MEAT			13 728
Daging sapi/ <i>Beef</i>	Kg	0,073	7 465
Daging kambing, domba/biri-biri/ <i>Goat/lamb meat</i>	Kg	0,016	1 364
Daging babi/ <i>Pork</i>	Kg	0,004	195
Daging ayam ras/ <i>Boiler chicken</i>	Kg	0,123	3 524
Daging ayam kampung/ <i>Local chicken</i>	Kg	0,012	541
Daging segar lainnya/ <i>Others</i>	Kg	0,002	120
Daging diawetkan/ <i>Preserved meat</i>	Kg	0,003	131
Tetelan, sandung lamur/ <i>Fat, brisket</i>	Kg	0,003	150

APPENDIX A

Tabel **A.4.1. Lanjutan**
Table **Continued**

Jenis Makanan Food Items	Satuan Unit of Quantity	Banyaknya Quantity	Nilai (Rp) Value
(1)	(2)	(3)	(4)
Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, buntut, kepala, dsb.) <i>Others (liver, innards, rib, feet, tail, head, etc.)</i>	Kg	0,007	238
TELUR DAN SUSU/EGGS AND MILK			8 459
Telur ayam ras/ <i>Boiler egg</i>	Butir/unit	2,177	2 800
Telur ayam kampung/ <i>Local chicken egg</i>	Butir/unit	0,061	129
Telur itik/telur itik manila/ <i>Duck egg</i>	Butir/unit	0,035	70
Telur lainnya/ <i>Others</i>	Butir/unit	0,160	121
Susu cair pabrik/ <i>Liquid milk (factory produced)</i>	±250ml	0,134	535
Susu kental manis/ <i>Sweetend condensed milk</i>	±397gr	0,107	994
Susu bubuk/ <i>Milk powder</i>	Kg	0,023	2 151
Susu bubuk bayi/ <i>Baby milk powder</i>	Kg	0,015	1 509
Susu dan hasil lain dari susu lainnya/ <i>Other milk and milk products</i>	Ons/0.1 Kg	0,020	150
SAYUR-SAYURAN/VEGETABLES			8 492
Bayam/ <i>Spinach</i>	Kg	0,064	415
Kangkung/ <i>Kale</i>	Kg	0,073	448
Kol/kubis/ <i>Cabbage</i>	Kg	0,021	142
Sawi putih (petsai)/ <i>Petsai cabbage</i>	Kg	0,020	148
Sawi hijau/ <i>Mustard greens</i>	Kg	0,032	229
Buncis/ <i>Green beans</i>	Kg	0,015	144
Kacang panjang/ <i>Long beans</i>	Kg	0,032	246
Tomat sayur, tomat ceri/ <i>Tomato, cherry tomato</i>	Kg	0,047	361
Wortel/ <i>Carrots</i>	Kg	0,028	282
Mentimun/ Cucumber	Kg	0,035	218
Daun ketela pohon/daun singkong/ <i>Cassava leaves</i>	Kg	0,023	107
Terong/ <i>Eggplant</i>	Kg	0,038	244
Tauge/ <i>Bean sprouts</i>	Kg	0,018	167
Labu, labu siam, labu parang/ <i>Pumpkin, squash</i>	Kg	0,031	130
Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket) <i>Vegetable/cap cay soup ingredients (package)</i>	Bungkus/pack	0,181	506
Bahan sayur asam/lodeh (paket)/ <i>Tamarind/coconut curry vegetable soup ingredients (package)</i>	Bungkus/pack	0,106	299
Nangka muda/ <i>Young jackfruit</i>	Kg	0,013	77
Pepaya muda/ <i>Green papaya</i>	Kg	0,009	37
Jengkol/ <i>Jenkol</i>	Kg	0,010	199

Tabel A.4.1. Lanjutan
Table Continued

Jenis Makanan Food Items	Satuan Unit of Quantity	Banyaknya Quantity	Nilai (Rp) Value
(1)	(2)	(3)	(4)
Bawang Merah/ <i>Onion</i>	Ons/0.1 Kg	0,493	1 181
Bawang putih/ <i>Garlic</i>	Ons/0.1 Kg	0,323	941
Cabai merah/ <i>Red chilies</i>	Kg	0,038	913
Cabai hijau/ <i>Green chilies</i>	Kg	0,007	135
Cabai rawit/ <i>Cayenne pepper</i>	Kg	0,029	733
Sayur-sayuran lainnya/ <i>Others</i>	Kg	0,022	190
KACANG-KACANGAN/BEANS AND NUTS			2 544
Kacang tanah tanpa kulit/ <i>Peanuts without shell</i>	Kg	0,006	117
Kacang kedelai/ <i>Soybeans</i>	Kg	0,001	9
Kacang lainnya/ <i>Others</i>	Kg	0,003	49
Tahu/ <i>Tofu</i>	Kg	0,153	1 160
Tempe/ <i>Tempeh</i>	Kg	0,142	1 169
Oncom/ <i>Fermented soybean cake</i>	Ons/0.1 Kg	0,024	32
Hasil lain dari kacang-kacangan/ <i>Others</i>	Ons/0.1 Kg	0,003	8
BUAH-BUAHAN/FRUITS			6 205
Jeruk, jeruk bali/ <i>Orange, pomelo orange</i>	Kg	0,123	1 567
Mangga/ <i>Mango</i>	Kg	0,037	575
Apel/ <i>Apple</i>	Kg	0,021	591
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	Kg	0,001	13
Duku, langsung/ <i>Duku, langsung</i>	Kg	0,001	22
Durian/ <i>Durian</i>	Kg	0,004	97
Salak/ <i>Snake fruit</i>	Kg	0,029	266
Pisang ambon/ <i>Ambon banana</i>	Kg	0,053	494
Pisang lainnya/ <i>Other banana</i>	Kg	0,088	706
Pepaya/ <i>Papaya</i>	Kg	0,098	602
Semangka/ <i>Watermelon</i>	Kg	0,073	456
Tomat buah/ <i>Tomato</i>	Kg	0,012	100
Buah-buahan lainnya/ <i>Other fruits</i>	Kg	0,042	716
MINYAK DAN KELAPA/OILS AND COCONUT			3 153
Minyak kelapa/ <i>Coconut oil</i>	Liter/Litre	0,023	287
Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari) <i>Frying oil (palm oil, sunflower oil)</i>	Liter/Litre	0,198	2 430
Kelapa (tidak termasuk santan instan) <i>Coconut (not including instant coconut milk)</i>	Butir/Unit	0,072	372
Minyak dan kelapa lainnya/ <i>Other oils and coconut</i>	Liter/Litre	0,006	64

APPENDIX A

Tabel **A.4.1. Lanjutan**
Table **Continued**

Jenis Makanan Food Items	Satuan Unit of Quantity	Banyaknya Quantity	Nilai (Rp) Value
(1)	(2)	(3)	(4)
BAHAN MINUMAN/BEVERAGE			3 749
Gula pasir/ <i>Cane sugar</i>	Ons/0.1 Kg	1,173	1 527
Gula merah, gula air (pohon aren, kelapa, lontar) <i>Brown sugar, syrup (from palm, coconut, palmyra)</i>	Ons/0.1 Kg	0,109	166
Teh bubuk/ <i>Tea powder</i>	Ons/0.1 Kg	0,044	115
Teh celup (sachet)/ <i>Tea bags (sachet)</i>	2 gr	1,495	355
Kopi (bubuk, biji)/ <i>Coffee (powder, beans)</i>	Ons/0.1 Kg	0,104	372
Kopi instan (sachet)/ <i>Instant coffee (sachet)</i>	20 gr	1,047	1 112
Bahan minuman lainnya/ <i>Other beverages</i>	0,035	102
BUMBU-BUMBUAN/SPICES			2 692
Garam/ <i>Salt</i>	Gram	18,933	236
Kemiri/ <i>Candlenut</i>	Gram	4,715	178
Ketumbar/jinten/ <i>Coriander/caraway</i>	Gram	3,122	122
Merica/lada/ <i>Pepper</i>	Gram	2,243	235
Asam/ <i>Tamarind</i>	Gram	4,267	120
Terasi/petis/ <i>Shrimp paste</i>	Gram	3,277	145
Kecap/ <i>Soy sauce</i>	100 ml	0,195	579
Penyedap masakan/vetsin/ <i>Monosodium glutamate</i>	Gram	6,049	277
Sambal jadi/ <i>Chili sauce</i>	100 ml	0,025	97
Saus tomat/ <i>Ketchup</i>	100 ml	0,030	105
Bumbu masak jadi/kemasan, bumbu racikan <i>Packed spices, mixed spices</i>	Gram	4,973	291
Bumbu dapur lainnya (pala, jahe, kunyit, dsb.) <i>Other spices (nutmeg, ginger, turmeric, etc.)</i>	Gram	11,412	307
BAHAN MAKANAN LAINNYA/OTHER FOOD			2 373
Mie instan/ <i>Instant noodles</i>	±80 gr	0,898	1 830
Kerupuk/ <i>Crackers</i>	Ons/0.1 Kg	0,201	398
Bubur bayi kemasan/ <i>Packaged baby porridge</i>	±150 gr	0,013	79
Konsumsi lainnya/ <i>Others</i>	0,019	66
MAKANAN MINUMAN JADI/PREPARED FOOD AND BEVERAGE			55 166
Roti tawar/ <i>Bread</i>	Potong/Pieces	0,468	606
Roti manis, roti lainnya/ <i>Sweet bread, other bread</i>	Potong/Pieces	1,107	1.867
Kue kering, biskuit, semprong/ <i>Cookies, biscuit, wafer</i>	Ons/0.1 Kg	0,426	1.283

Tabel A.4.1. Lanjutan
Table Continued

Jenis Makanan Food Items	Satuan Unit of Quantity	Banyaknya Quantity	Nilai (Rp) Value
(1)	(2)	(3)	(4)
Kue basah (kue lapis, bika ambon, lempur, dsb.) <i>Cake (layered cake, honeycomb cake, lempur, etc.)</i>	Buah/Unit	1,466	1 687
Makanan gorengan/ <i>Fried food</i>	Potong/Pieces	3,331	2 572
Bubur kacang hijau/ <i>Mung bean porridge</i>	Porsi/Portion	0,156	630
Gado-gado, ketoprak, pecel/ <i>Salad with peanut sauce (gado-gado, ketoprak, pecel)</i>	Porsi/Portion	0,253	1 728
Nasi campur/rames/ <i>Rice with various kind of dishes</i>	Porsi/Portion	1,024	9 552
Nasi goreng/ <i>Fried rice</i>	Porsi/Portion	0,252	2 484
Nasi putih/ <i>Rice</i>	Porsi/Portion	0,372	1 233
Lontong/ketupat sayur/ <i>Rice cake with vegetable</i>	Porsi/Portion	0,245	1 372
Soto, gule, sop, rawon, cincang/ <i>Soto, curry, soup, rawon, minced meat</i>	Porsi/Portion	0,232	2 057
Sayur matang (ditumis, disantan, dsb.)/ <i>Cooked vegetables (stir fried, coconut milk soup, etc.)</i>	Porsi/Portion	0,346	1 242
Sate, tongseng/ <i>Satay, skewers, stew</i>	Porsi/Portion	0,106	945
Mie bakso, mie rebus, mie goreng/ <i>Noodle with meatballs, noodle soup, fried noodle</i>	Porsi/Portion	0,675	5 219
Mie instan/ <i>Instant noodle</i>	Porsi/Portion	0,095	443
Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik/ <i>Children's snacks, crackers/chips</i>	Ons/0,1 Kg	0,711	2 091
Ikan matang/ <i>Cooked fish</i>	Potong/Pieces	0,196	1 121
Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb.) <i>Cooked chicken/meat (fried chicken, rendang, etc.)</i>	Potong/Pieces	0,302	2 193
Daging olahan matang (sosis, nugget, daging asap, dsb.)/ <i>Cooked processed meat (sausage, nugget, smoked meat, etc.)</i>	Potong/Pieces	0,602	836
Bubur ayam/ <i>Chicken porridge</i>	Porsi/Portion	0,272	1 501
Siomay, batagor/ <i>Dumplings, fried fish dumplings</i>	Porsi/Portion	0,301	1 367
Makanan jadi lainnya/ <i>Other prepared food</i>	0,402	1 359
Air kemasan gallon/ <i>Mineral water (bottle)</i>	Liter/Litre	0,338	1 309
Air kemasan gallon/ <i>Mineral water (gallon)</i>	Galon	0,263	2 045
Air teh kemasan/ <i>Bottled tea, soft drink/contained CO2 drinks</i>	± 250 ml	0,382	713
Sari buah kemasan/ <i>Packed juice, health drinks, energy drinks</i>	± 200 ml	0,190	441

APPENDIX A

Tabel **A.4.1. Lanjutan**
Table **Continued**

Jenis Makanan <i>Food Items</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb.)/ <i>Prepared drinks (coffee, latte, tea, milk chocolate, etc.)</i>	Gelas/ <i>Glass</i>	1,181	2 840
Es krim/ <i>Ice cream</i>	Mangkok/ <i>Bowl</i>	0,231	851
Es lainnya/ <i>Other ice products</i>	Porsi/ <i>Portion</i>	0,590	1 488
Minuman keras/ <i>Alcoholic beverage</i>	Liter/ <i>Litre</i>	0,005	91
ROKOK DAN TEMBAKAU/<i>CIGARETTE AND TOBACCO</i>			14 671
Rokok kretek filter/ <i>Filtered clove cigarette</i>	Batang/ <i>Unit</i>	10,617	10 700
Rokok kretek tanpa filter/ <i>Non-filtered clove cigarette</i>	Batang/ <i>Unit</i>	2,246	2 013
Rokok putih/ <i>Cigarette</i>	Batang/ <i>Unit</i>	1,639	1 856
Tembakau/ <i>Tobacco</i>	Ons/0,1 Kg	0,009	48
Rokok dan tembakau lainnya/ <i>Other cigarettes and tobacco</i>	-	0,025	54

Tabel A.4.2. Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita Seminggu menurut Jenis Makanan di Daerah Perdesaan (Rupiah), September 2017
Table Weekly Average Consumption and Expenditure per Capita by Type of Food in Rural Area (Rupiahs), September 2017

Jenis Makanan Food Items	Satuan Unit of Quantity	Banyaknya Quantity	Nilai (Rp) Value
(1)	(2)	(3)	(4)
PADI-PADIAN/CEREALS			15 202
Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor) <i>Rice (local, premium, imported rice)</i>	Kg	1,688	14 406
Beras ketan/ <i>Sticky rice</i>	Kg	0,010	118
Jagung basah dengan kulit/ <i>Fresh corn with husk</i>	Kg	0,023	118
Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi <i>Dry shelled corn/cornmeal/jagung titi</i>	Kg	0,028	160
Tepung terigu/ <i>Wheat flour</i>	Kg	0,051	385
Padi-padian lainnya/ <i>Others</i>	Kg	0,002	15
UMBI-UMBIAN/TUBERS			1 480
Ketela pohon/singkong/ <i>Cassava</i>	Kg	0,135	411
Ketela rambat/ubi jalar/ <i>Sweet potatoes</i>	Kg	0,086	488
Sagu (bukan dari ketela pohon)/ <i>Sago flour</i>	Kg	0,011	67
Talas/keladi/ <i>Taro</i>	Kg	0,023	116
Kentang/ <i>Potatoes</i>	Kg	0,033	351
Gaplek/ <i>Dried cassava</i>	Kg	0,008	30
Umbi-umbian lainnya/ <i>Others</i>	Kg	0,004	17
IKAN/UDANG/CUMI/KERANG FISH/SHRIMP/SQUID/CLAMS			8 314
Ekor kuning/ <i>Yellowtail fish</i>	Kg	0,007	155
Tongkol/tuna/cakalang/ikan kayu <i>Skipjack/tuna/dencis/bonito</i>	Kg	0,048	1 002
Tenggiri/ <i>Mackerel</i>	Kg	0,002	53
Selar/ <i>Trevally</i>	Kg	0,010	186
Kembung, lema/tatare, banyar/banyara <i>Indian mackerel, lema/tatare, banyar/banyara</i>	Kg	0,021	482
Teri/ <i>Anchovies</i>	Kg	0,010	197
Bandeng/ <i>Milkfish</i>	Kg	0,026	503
Gabus/ <i>Sneakhead</i>	Kg	0,015	376
Mujair/ <i>Tilapia</i>	Kg	0,023	488
Mas/Nila/ <i>Goldfish/Tilapia</i>	Kg	0,029	748
Lele/ <i>Catfish</i>	Kg	0,025	478
Kakap/ <i>Snapper</i>	Kg	0,004	111
Baronang/ <i>Rabbitfish</i>	Kg	0,002	50
Patin/ <i>Catfish</i>	Kg	0,013	259
Bawal/ <i>Promfetfish</i>	Kg	0,004	90

APPENDIX A

Tabel **A.4.2. Lanjutan**
Table **Continued**

Jenis Makanan <i>Food Items</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gurame/ <i>Carp</i>	Kg	0,002	45
Ikan segar/basah lainnya/ <i>Others</i>	Kg	0,051	903
Udang, lobster/ <i>Shrimp, lobster</i>	Kg	0,008	283
Cumi-cumi, sotong, gurita/ <i>Squid, cuttlefish, octopus</i>	Kg	0,004	126
Ketam, kepiting, rajungan/ <i>Mud crab, swimming crab</i>	Kg	0,001	42
Kerang, siput, bekicot, remis/ <i>Clams, snail, mussels</i>	Kg	0,003	48
Udang dan hewan air lainnya yang segar lainnya/ <i>Others</i>	Kg	0,002	35
Kembung diawetkan/peda <i>Preserved indian mackerel</i>	Ons/0.1 Kg	0,033	108
Tenggiri diawetkan/ <i>Preserved mackerel</i>	Ons/0.1 Kg	0,003	16
Tongkol/tuna/cakalang diawetkan <i>Preserved skipjack/tuna/dencis</i>	Ons/0.1 Kg	0,067	205
Teri diawetkan/ <i>Preserved anchovies</i>	Ons/0.1 Kg	0,104	525
Selar diawetkan/ <i>Preserved trevally</i>	Ons/0.1 Kg	0,024	75
Sepat diawetkan/ <i>Preserved sneaskin gourame</i>	Ons/0.1 Kg	0,029	100
Bandeng diawetkan/ <i>Preserved milkfish</i>	Ons/0.1 Kg	0,020	68
Gabus diawetkan/ <i>Preserved snakehead</i>	Ons/0.1 Kg	0,005	28
Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb.)/ <i>Canned fish (canned sardines, tuna, etc.)</i>	Ons/0.1 Kg	0,021	88
Ikan diawetkan lainnya/ <i>Others</i>	Ons/0.1 Kg	0,122	362
Udang diawetkan (ebi, rebon) <i>Preserved shrimp (ebi, rebon)</i>	Ons/0.1 Kg	0,010	44
Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan <i>Preserved squid, cuttlefish, octopus</i>	Ons/0.1 Kg	0,002	14
Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan lainnya <i>Othres</i>	Ons/0.1 Kg	0,007	21
DAGING/MEAT			9 467
Daging sapi/ <i>Beef</i>	Kg	0,042	4 373
Daging kambing, domba/biri-biri/ <i>Goat/lamb meat</i>	Kg	0,014	1 073
Daging babi/ <i>Pork</i>	Kg	0,008	389
Daging ayam ras/ <i>Boiler chicken</i>	Kg	0,080	2 291
Daging ayam kampung/ <i>Local chicken</i>	Kg	0,023	949
Daging segar lainnya/ <i>Others</i>	Kg	0,003	161
Daging diawetkan/ <i>Preserved meat</i>	Kg	0,001	19
Tetelan, sandung lamur/ <i>Fat, brisket</i>	Kg	0,001	73

Tabel A.4.2. Lanjutan
Table Continued

Jenis Makanan Food Items	Satuan Unit of Quantity	Banyaknya Quantity	Nilai (Rp) Value
(1)	(2)	(3)	(4)
Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, buntut, kepala, dsb.) <i>Others (liver, innards, rib, feet, tail, head, etc.)</i>	Kg	0,004	139
TELUR DAN SUSU/EGGS AND MILK			5 008
Telur ayam ras/ <i>Boiler egg</i>	Butir/unit	1,651	2 274
Telur ayam kampung/ <i>Local chicken egg</i>	Butir/unit	0,088	184
Telur itik/telur itik manila/ <i>Duck egg</i>	Butir/unit	0,048	95
Telur lainnya/ <i>Others</i>	Butir/unit	0,076	54
Susu cair pabrik/ <i>Liquid milk (factory produced)</i>	±250ml	0,035	113
Susu kental manis/ <i>Sweetend condensed milk</i>	±397gr	0,079	776
Susu bubuk/ <i>Milk powder</i>	Kg	0,009	760
Susu bubuk bayi/ <i>Baby milk powder</i>	Kg	0,008	729
Susu dan hasil lain dari susu lainnya/ <i>Other milk and milk products</i>	Ons/0.1 Kg	0,005	23
SAYUR-SAYURAN/VEGETABLES			8 274
Bayam/ <i>Spinach</i>	Kg	0,065	393
Kangkung/ <i>Kale</i>	Kg	0,079	419
Kol/kubis/ <i>Cabbage</i>	Kg	0,031	185
Sawi putih (petsai)/ <i>Petsai cabbage</i>	Kg	0,016	109
Sawi hijau/ <i>Mustard greens</i>	Kg	0,030	182
Buncis/ <i>Green beans</i>	Kg	0,016	131
Kacang panjang/ <i>Long beans</i>	Kg	0,047	317
Tomat sayur, tomat ceri/ <i>Tomato, cherry tomato</i>	Kg	0,045	326
Wortel/ <i>Carrots</i>	Kg	0,016	154
Mentimun/ Cucumber	Kg	0,040	209
Daun ketela pohon/daun singkong/ <i>Cassava leaves</i>	Kg	0,070	329
Terong/ <i>Eggplant</i>	Kg	0,065	336
Tauge/ <i>Bean sprouts</i>	Kg	0,013	108
Labu, labu siam, labu parang/ <i>Pumpkin, squash</i>	Kg	0,040	131
Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket) <i>Vegetable/cap cay soup ingredients (package)</i>	Bungkus/pack	0,129	248
Bahan sayur asam/lodeh (paket)/ <i>Tamarind/coconut curry vegetable soup ingredients (package)</i>	Bungkus/pack	0,062	118
Nangka muda/ <i>Young jackfruit</i>	Kg	0,027	121
Pepaya muda/ <i>Green papaya</i>	Kg	0,028	92
Jengkol/ <i>Jenkol</i>	Kg	0,012	173

APPENDIX A

Tabel **A.4.2. Lanjutan**
Table **Continued**

Jenis Makanan <i>Food Items</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bawang merah/ <i>Onion</i>	Ons/0.1 Kg	0,517	1 255
Bawang putih/ <i>Garlic</i>	Ons/0.1 Kg	0,315	842
Cabai merah/ <i>Red chilies</i>	Kg	0,033	814
Cabai hijau/ <i>Green chilies</i>	Kg	0,006	113
Cabai rawit/ <i>Cayenne pepper</i>	Kg	0,038	887
Sayur-sayuran lainnya/ <i>Others</i>	Kg	0,050	282
KACANG-KACANGAN/BEANS AND NUTS			2 221
Kacang tanah tanpa kulit/ <i>Peanuts without shell</i>	Kg	0,007	133
Kacang kedelai/ <i>Soybeans</i>	Kg	0,001	11
Kacang lainnya/ <i>Others</i>	Kg	0,004	49
Tahu/ <i>Tofu</i>	Kg	0,130	979
Tempe/ <i>Tempeh</i>	Kg	0,123	1 029
Oncom/ <i>Fermented soybean cake</i>	Ons/0.1 Kg	0,014	17
Hasil lain dari kacang-kacangan/ <i>Others</i>	Ons/0.1 Kg	0,002	3
BUAH-BUAHAN/FRUITS			3 816
Jeruk, jeruk bali/ <i>Orange, pomelo orange</i>	Kg	0,091	1 024
Mangga/ <i>Mango</i>	Kg	0,023	271
Apel/ <i>Apple</i>	Kg	0,009	224
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	Kg	0,003	25
Duku, langsung/ <i>Duku, langsung</i>	Kg	0,001	12
Durian/ <i>Durian</i>	Kg	0,005	65
Salak/ <i>Snake fruit</i>	Kg	0,030	270
Pisang ambon/ <i>Ambon banana</i>	Kg	0,034	238
Pisang lainnya/ <i>Other banana</i>	Kg	0,142	738
Pepaya/ <i>Papaya</i>	Kg	0,060	287
Semangka/ <i>Watermelon</i>	Kg	0,056	283
Tomat buah/ <i>Tomato</i>	Kg	0,013	99
Buah-buahan lainnya/ <i>Other fruits</i>	Kg	0,023	280
MINYAK DAN KELAPA/OILS AND COCONUT			3 171
Minyak kelapa/ <i>Coconut oil</i>	Liter/Litre	0,020	262
Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari) <i>Frying oil (palm oil, sunflower oil)</i>	Liter/Litre	0,199	2 320
Kelapa (tidak termasuk santan instan) <i>Coconut (not including instant coconut milk)</i>	Butir/unit	0,152	568
Minyak dan kelapa lainnya/ <i>Other oils and coconut</i>	Liter/Litre	0,002	21

Tabel A.4.2. Lanjutan
Table Continued

Jenis Makanan Food Items	Satuan Unit of Quantity	Banyaknya Quantity	Nilai (Rp) Value
(1)	(2)	(3)	(4)
BAHAN MINUMAN/BEVERAGE			3 947
Gula pasir/ <i>Cane sugar</i>	Ons/0.1 Kg	1,455	1 888
Gula merah, gula air (pohon aren, kelapa, lontar) <i>Brown sugar, syrup (from palm, coconut, palmyra)</i>	Ons/0.1 Kg	0,150	220
Teh bubuk/ <i>Tea powder</i>	Ons/0.1 Kg	0,064	165
Teh celup (sachet)/ <i>Tea bags (sachet)</i>	2 gr	1,190	278
Kopi (bubuk, biji)/ <i>Coffee (powder, beans)</i>	Ons/0.1 Kg	0,206	699
Kopi instan (sachet)/ <i>Instant coffee (sachet)</i>	20 gr	0,603	644
Bahan minuman lainnya/ <i>Other beverages</i>	0,021	53
BUMBU-BUMBUAN/SPICES			2 372
Garam/ <i>Salt</i>	Gram	26,155	325
Kemiri/ <i>Candlenut</i>	Gram	5,118	177
Ketumbar/jinten/ <i>Coriander/caraway</i>	Gram	3,622	115
Merica/lada/ <i>Pepper</i>	Gram	2,052	186
Asam/ <i>Tamarind</i>	Gram	5,775	139
Terasi/petis/ <i>Shrimp paste</i>	Gram	4,106	165
Kecap/ <i>Soy sauce</i>	100 ml	0,136	400
Penyedap masakan/vetsin/ <i>Monosodium glutamate</i>	Gram	7,698	308
Sambal jadi/ <i>Chili sauce</i>	100 ml	0,007	24
Saus tomat/ <i>Ketchup</i>	100 ml	0,011	40
Bumbu masak jadi/kemasan, bumbu racikan <i>Packed spices, mixed spices</i>	Gram	3,261	165
Bumbu dapur lainnya (pala, jahe, kunyit, dsb.) <i>Other spices (nutmeg, ginger, turmeric, etc.)</i>	Gram	13,344	328
BAHAN MAKANAN LAINNYA/OTHER FOOD			2 050
Mie instan/ <i>Instant noodles</i>	±80 gr	0,787	1 646
Kerupuk/ <i>Crackers</i>	Ons/0.1 Kg	0,181	315
Bubur bayi kemasan/ <i>Packaged baby porridge</i>	±150 gr	0,011	71
Konsumsi lainnya/ <i>Others</i>	0,007	18
MAKANAN MINUMAN JADI/PREPARED FOOD AND BEVERAGE			30 605
Roti tawar/ <i>Bread</i>	Potong/Pieces	0,193	200
Roti manis, roti lainnya/ <i>Sweet bread, other bread</i>	Potong/Pieces	1,109	1 216
Kue kering, biskuit, semprong/ <i>Cookies, biscuit, wafer</i>	Ons/0.1 Kg	0,360	893

APPENDIX A

Tabel **A.4.2. Lanjutan**
Table **Continued**

Jenis Makanan Food Items	Satuan Unit of Quantity	Banyaknya Quantity	Nilai (Rp) Value
(1)	(2)	(3)	(4)
Kue basah (kue lapis, bika ambon, lempur, dsb.) <i>Cake (layered cake, honeycomb cake, lempur, etc.)</i>	Buah/Unit	1,414	1 306
Makanan gorengan/ <i>Fried food</i>	Potong/Pieces	3,255	2 221
Bubur kacang hijau/ <i>Mung bean porridge</i>	Porsi/Portion	0,076	245
Gado-gado, ketoprak, pecel/ <i>Salad with peanut sauce (gado-gado, ketoprak, pecel)</i>	Porsi/Portion	0,183	849
Nasi campur/rames/ <i>Rice with various kind of dishes</i>	Porsi/Portion	0,630	4 903
Nasi goreng/ <i>Fried rice</i>	Porsi/Portion	0,117	918
Nasi putih/ <i>Rice</i>	Porsi/Portion	0,240	726
Lontong/ketupat sayur/ <i>Rice cake with vegetable</i>	Porsi/Portion	0,185	783
Soto, gule, sop, rawon, cincang/ <i>Soto, curry, soup, rawon, minced meat</i>	Porsi/Portion	0,159	1 051
Sayur matang (ditumis, disantan, dsb.)/ <i>Cooked vegetables (stir fried, coconut milk soup, etc.)</i>	Porsi/Portion	0,212	658
Sate, tongseng/ <i>Satay, skewers, stew</i>	Porsi/Portion	0,060	417
Mie bakso, mie rebus, mie goreng/ <i>Noodle with meatballs, noodle soup, fried noodle</i>	Porsi/Portion	0,469	3 089
Mie instan/ <i>Instant noodle</i>	Porsi/Portion	0,081	314
Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik/ <i>Children's snacks, crackers/chips</i>	Ons/0,1 Kg	0,710	1 807
Ikan matang/ <i>Cooked fish</i>	Potong/Pieces	0,092	402
Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb.) <i>Cooked chicken/meat (fried chicken, rendang, etc.)</i>	Potong/Pieces	0,161	923
Daging olahan matang (sisis, nugget, daging asap, dsb.)/ <i>Cooked processed meat (sausage, nugget, smoked meat, etc.)</i>	Potong/Pieces	0,472	490
Bubur ayam/ <i>Chicken porridge</i>	Porsi/Portion	0,075	327
Siomay, batagor/ <i>Dumplings, fried fish dumplings</i>	Porsi/Portion	0,190	567
Makanan jadi lainnya/ <i>Other prepared food</i>	0,371	639
Air kemasan/ <i>Mineral water (bottle)</i>	Liter/Litre	0,138	482
Air kemasan gallon/ <i>Mineral water (gallon)</i>	Galon	0,092	509
Air teh kemasan/ <i>Bottled tea, soft drink/contained CO2 drinks</i>	± 250 ml	0,308	421
Sari buah kemasan/ <i>Packed juice, health drinks, energy drinks</i>	± 200 ml	0,193	286

Tabel A.4.2. Lanjutan
Table Continued

Jenis Makanan <i>Food Items</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb.)/ <i>Prepared drinks (coffee, latte, tea, milk chocolate, etc.)</i>	Gelas/ <i>Glass</i>	1,186	2 471
Es krim/ <i>Ice cream</i>	Mangkok/ <i>Bowl</i>	0,155	460
Es lainnya/ <i>Other ice products</i>	Porsi/ <i>Portion</i>	0,555	905
Minuman keras/ <i>Alcoholic beverage</i>	Liter/ <i>Litre</i>	0,012	127
ROKOK DAN TEMBAKAU/CIGARETTE AND TOBACCO			15 432
Rokok kretek filter/ <i>Filtered clove cigarette</i>	Batang/ <i>Unit</i>	12,323	11 084
Rokok kretek tanpa filter/ <i>Non-filtered clove cigarette</i>	Batang/ <i>Unit</i>	3,666	2 841
Rokok putih/ <i>Cigarette</i>	Batang/ <i>Unit</i>	1,145	1 062
Tembakau/ <i>Tobacco</i>	Ons/0,1 Kg	0,040	236
Rokok dan tembakau lainnya/ <i>Other cigarettes and tobacco</i>	-	0,101	209

Tabel A.4.3. Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita Seminggu menurut Jenis Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan (Rupiah), September 2017
Table Weekly Average Consumption and Expenditure per Capita by Type of Food in Urban and Rural Area (Rupiahs), September 2017

Jenis Makanan Food Items	Satuan Unit of Quantity	Banyaknya Quantity	Nilai (Rp) Value
(1)	(2)	(3)	(4)
PADI-PADIAN/CEREALS			13 792
Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor) <i>Rice (local, premium, imported rice)</i>	Kg	1,526	13 091
Beras ketan/ <i>Sticky rice</i>	Kg	0,007	88
Jagung basah dengan kulit/ <i>Fresh corn with husk</i>	Kg	0,024	143
Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi <i>Dry shelled corn/cornmeal/jagung titi</i>	Kg	0,016	93
Tepung terigu/ <i>Wheat flour</i>	Kg	0,047	359
Padi-padian lainnya/ <i>Others</i>	Kg	0,002	18
UMBI-UMBIAN/TUBERS		0,000	1 323
Ketela pohon/singkong/ <i>Cassava</i>	Kg	0,103	332
Ketela rambat/ubi jalar/ <i>Sweet potatoes</i>	Kg	0,058	309
Sagu (bukan dari ketela pohon)/ <i>Sago flour</i>	Kg	0,007	42
Talas/keladi/ <i>Taro</i>	Kg	0,015	80
Kentang/ <i>Potatoes</i>	Kg	0,044	530
Gaplek/ <i>Dried cassava</i>	Kg	0,004	16
Umbi-umbian lainnya/ <i>Others</i>	Kg	0,002	14
IKAN/UDANG/CUMI/KERANG FISH/SHRIMP/SQUID/CLAMS		0,000	9 140
Ekor kuning/ <i>Yellowtail fish</i>	Kg	0,007	173
Tongkol/tuna/cakalang/ikan kayu <i>Skipjack/tuna/dencis/bonito</i>	Kg	0,044	1 000
Tenggiri/ <i>Mackerel</i>	Kg	0,002	82
Selar/ <i>Trevally</i>	Kg	0,010	209
Kembung, lema/tatare, banyar/banyara <i>Indian mackerel, lema/tatare, banyar/banyara</i>	Kg	0,025	617
Teri/ <i>Anchovies</i>	Kg	0,010	196
Bandeng/ <i>Milkfish</i>	Kg	0,026	563
Gabus/ <i>Sneakhead</i>	Kg	0,010	273
Mujair/ <i>Tilapia</i>	Kg	0,024	535
Mas/Nila/ <i>Goldfish/Tilapia</i>	Kg	0,033	851
Lele/ <i>Catfish</i>	Kg	0,030	606
Kakap/ <i>Snapper</i>	Kg	0,004	154
Baronang/ <i>Rabbitfish</i>	Kg	0,002	54
Patin/ <i>Catfish</i>	Kg	0,011	229
Bawal/ <i>Promfjetfish</i>	Kg	0,005	135

Tabel A.4.3. Lanjutan
Table Continued

Jenis Makanan Food Items	Satuan Unit of Quantity	Banyaknya Quantity	Nilai (Rp) Value
(1)	(2)	(3)	(4)
Gurame/ <i>Carp</i>	Kg	0,004	149
Ikan segar/basah lainnya/ <i>Others</i>	Kg	0,039	790
Udang, lobster/ <i>Shrimp, lobster</i>	Kg	0,011	533
Cumi-cumi, sotong, gurita/ <i>Squid, cuttlefish, octopus</i>	Kg	0,006	233
Ketam, kepiting, rajungan/ <i>Mud crab, swimming crab</i>	Kg	0,001	48
Kerang, siput, bekicot, remis/ <i>Clams, snail, mussels</i>	Kg	0,003	55
Udang dan hewan air lainnya yang segar lainnya/ <i>Others</i>	Kg	0,002	41
Kembung diawetkan/peda <i>Preserved indian mackerel</i>	Ons/0.1 Kg	0,029	101
Tenggiri diawetkan/ <i>Preserved mackerel</i>	Ons/0.1 Kg	0,004	21
Tongkol/tuna/cakalang diawetkan <i>Preserved skipjack/tuna/dencis</i>	Ons/0.1 Kg	0,066	232
Teri diawetkan/ <i>Preserved anchovies</i>	Ons/0.1 Kg	0,091	494
Selar diawetkan/ <i>Preserved trevally</i>	Ons/0.1 Kg	0,019	63
Sepat diawetkan/ <i>Preserved sneaskin gourame</i>	Ons/0.1 Kg	0,027	109
Bandeng diawetkan/ <i>Preserved milkfish</i>	Ons/0.1 Kg	0,021	77
Gabus diawetkan/ <i>Preserved snakehead</i>	Ons/0.1 Kg	0,007	45
Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb.)/ <i>Canned fish (canned sardines, tuna, etc.)</i>	Ons/0.1 Kg	0,021	95
Ikan diawetkan lainnya/ <i>Others</i>	Ons/0.1 Kg	0,084	274
Udang diawetkan (ebi, rebon) <i>Preserved shrimp (ebi, rebon)</i>	Ons/0.1 Kg	0,009	41
Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan <i>Preserved squid, cuttlefish, octopus</i>	Ons/0.1 Kg	0,007	44
Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan lainnya <i>Othres</i>	Ons/0.1 Kg	0,005	18
DAGING/MEAT			11 764
Daging sapi/ <i>Beef</i>	Kg	0,058	6 039
Daging kambing, domba/biri-biri/ <i>Goat/lamb meat</i>	Kg	0,015	1 230
Daging babi/ <i>Pork</i>	Kg	0,006	284
Daging ayam ras/ <i>Boiler chicken</i>	Kg	0,103	2 956
Daging ayam kampung/ <i>Local chicken</i>	Kg	0,017	729
Daging segar lainnya/ <i>Others</i>	Kg	0,003	139
Daging diawetkan/ <i>Preserved meat</i>	Kg	0,002	80
Tetelan, sandung lamur/ <i>Fat, brisket</i>	Kg	0,002	114

APPENDIX A

Tabel **A.4.3. Lanjutan**
Table **Continued**

Jenis Makanan Food Items	Satuan Unit of Quantity	Banyaknya Quantity	Nilai (Rp) Value
(1)	(2)	(3)	(4)
Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, buntut, kepala, dsb.) <i>Others (liver, innards, rib, feet, tail, head, etc.)</i>	Kg	0,006	193
TELUR DAN SUSU/EGGS AND MILK			6 868
Telur ayam ras/ <i>Boiler egg</i>	Butir/unit	1,934	2 558
Telur ayam kampung/ <i>Local chicken egg</i>	Butir/unit	0,073	155
Telur itik/telur itik manila/ <i>Duck egg</i>	Butir/unit	0,041	81
Telur lainnya/ <i>Others</i>	Butir/unit	0,121	90
Susu cair pabrik/ <i>Liquid milk (factory produced)</i>	±250ml	0,089	340
Susu kental manis/ <i>Sweetend condensed milk</i>	±397gr	0,094	894
Susu bubuk/ <i>Milk powder</i>	Kg	0,017	1 510
Susu bubuk bayi/ <i>Baby milk powder</i>	Kg	0,012	1 149
Susu dan hasil lain dari susu lainnya/ <i>Other milk and milk products</i>	Ons/0.1 Kg	0,013	91
SAYUR-SAYURAN/VEGETABLES			8 392
Bayam/ <i>Spinach</i>	Kg	0,065	405
Kangkung/ <i>Kale</i>	Kg	0,076	435
Kol/kubis/ <i>Cabbage</i>	Kg	0,026	162
Sawi putih (petsai)/ <i>Petsai cabbage</i>	Kg	0,018	130
Sawi hijau/ <i>Mustard greens</i>	Kg	0,031	208
Buncis/ <i>Green beans</i>	Kg	0,016	138
Kacang panjang/ <i>Long beans</i>	Kg	0,039	279
Tomat sayur, tomat ceri/ <i>Tomato, cherry tomato</i>	Kg	0,046	345
Wortel/ <i>Carrots</i>	Kg	0,023	223
Mentimun/ <i>Cucumber</i>	Kg	0,037	214
Daun ketela pohon/daun singkong/ <i>Cassava leaves</i>	Kg	0,044	210
Terong/ <i>Eggplant</i>	Kg	0,050	286
Tauge/ <i>Bean sprouts</i>	Kg	0,016	140
Labu, labu siam, labu parang/ <i>Pumpkin, squash</i>	Kg	0,035	131
Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket) <i>Vegetable/cap cay soup ingredients (package)</i>	Bungkus/pack	0,157	387
Bahan sayur asam/lodeh (paket)/ <i>Tamarind/coconut curry vegetable soup ingredients (package)</i>	Bungkus/pack	0,086	215
Nangka muda/ <i>Young jackfruit</i>	Kg	0,020	97
Pepaya muda/ <i>Green papaya</i>	Kg	0,018	62
Jengkol/ <i>Jenkol</i>	Kg	0,011	187

Tabel A.4.3. Lanjutan
Table Continued

Jenis Makanan Food Items	Satuan Unit of Quantity	Banyaknya Quantity	Nilai (Rp) Value
(1)	(2)	(3)	(4)
Bawang merah/ <i>Onion</i>	Ons/0.1 Kg	0,504	1 215
Bawang putih/ <i>Garlic</i>	Ons/0.1 Kg	0,320	895
Cabai merah/ <i>Red chillies</i>	Kg	0,036	867
Cabai hijau/ <i>Green chillies</i>	Kg	0,007	125
Cabai rawit/ <i>Cayenne pepper</i>	Kg	0,033	804
Sayur-sayuran lainnya/ <i>Others</i>	Kg	0,035	232
KACANG-KACANGAN/BEANS AND NUTS			2 393
Kacang tanah tanpa kulit/ <i>Peanuts without shell</i>	Kg	0,006	124
Kacang kedelai/ <i>Soybeans</i>	Kg	0,001	10
Kacang lainnya/ <i>Others</i>	Kg	0,003	49
Tahu/ <i>Tofu</i>	Kg	0,142	1 076
Tempe/ <i>Tempeh</i>	Kg	0,133	1 104
Oncom/ <i>Fermented soybean cake</i>	Ons/0.1 Kg	0,019	25
Hasil lain dari kacang-kacangan/ <i>Others</i>	Ons/0.1 Kg	0,002	5
BUAH-BUAHAN/FRUITS			5 104
Jeruk, jeruk bali/ <i>Orange, pomelo orange</i>	Kg	0,108	1 317
Mangga/ <i>Mango</i>	Kg	0,030	435
Apel/ <i>Apple</i>	Kg	0,015	422
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	Kg	0,002	18
Duku, langsung/ <i>Duku, langsung</i>	Kg	0,001	17
Durian/ <i>Durian</i>	Kg	0,004	82
Salak/ <i>Snake fruit</i>	Kg	0,030	268
Pisang ambon/ <i>Ambon banana</i>	Kg	0,044	376
Pisang lainnya/ <i>Other banana</i>	Kg	0,113	721
Pepaya/ <i>Papaya</i>	Kg	0,080	457
Semangka/ <i>Watermelon</i>	Kg	0,065	376
Tomat buah/ <i>Tomato</i>	Kg	0,012	100
Buah-buahan lainnya/ <i>Other fruits</i>	Kg	0,033	515
MINYAK DAN KELAPA/OILS AND COCONUT			3 162
Minyak kelapa/ <i>Coconut oil</i>	Liter/Litre	0,022	276
Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari) <i>Frying oil (palm oil, sunflower oil)</i>	Liter/Litre	0,199	2 379
Kelapa (tidak termasuk santan instan) <i>Coconut (not including instant coconut milk)</i>	Butir/unit	0,109	463
Minyak dan kelapa lainnya/ <i>Other oils and coconut</i>	Liter/Litre	0,004	44

APPENDIX A

Tabel **A.4.3. Lanjutan**
Table **Continued**

Jenis Makanan Food Items	Satuan Unit of Quantity	Banyaknya Quantity	Nilai (Rp) Value
(1)	(2)	(3)	(4)
BAHAN MINUMAN/BEVERAGE			3 841
Gula pasir/ <i>Cane sugar</i>	Ons/0.1 Kg	1,303	1 694
Gula merah, gula air (pohon aren, kelapa, lontar) <i>Brown sugar, syrup (from palm, coconut, palmyra)</i>	Ons/0.1 Kg	0,128	191
Teh bubuk/ <i>Tea powder</i>	Ons/0.1 Kg	0,053	138
Teh celup (sachet)/ <i>Tea bags (sachet)</i>	2 gr	1,354	320
Kopi (bubuk, biji)/ <i>Coffee (powder, beans)</i>	Ons/0.1 Kg	0,151	522
Kopi instan (sachet)/ <i>Instant coffee (sachet)</i>	20 gr	0,842	896
Bahan minuman lainnya/ <i>Other beverages</i>	0,029	80
BUMBU-BUMBUAN/SPICES			2 544
Garam/ <i>Salt</i>	Gram	22,262	277
Kemiri/ <i>Candlenut</i>	Gram	4,901	177
Ketumbar/jinten/ <i>Coriander/caraway</i>	Gram	3,352	119
Merica/lada/ <i>Pepper</i>	Gram	2,155	212
Asam/ <i>Tamarind</i>	Gram	4,962	129
Terasi/petis/ <i>Shrimp paste</i>	Gram	3,659	154
Kecap/ <i>Soy sauce</i>	100 ml	0,168	497
Penyedap masakan/vetsin/ <i>Monosodium glutamate</i>	Gram	6,809	291
Sambal jadi/ <i>Chili sauce</i>	100 ml	0,016	63
Saus tomat/ <i>Ketchup</i>	100 ml	0,021	75
Bumbu masak jadi/kemasan, bumbu racikan <i>Packed spices, mixed spices</i>	Gram	4,184	233
Bumbu dapur lainnya (pala, jahe, kunyit, dsb.) <i>Other spices (nutmeg, ginger, turmeric, etc.)</i>	Gram	12,303	317
BAHAN MAKANAN LAINNYA/OTHER FOOD			2 223
Mie instan/ <i>Instant noodles</i>	±80 gr	0,847	1 745
Kerupuk/ <i>Crackers</i>	Ons/0.1 Kg	0,192	359
Bubur bayi kemasan/ <i>Packaged baby porridge</i>	±150 gr	0,012	75
Konsumsi lainnya/ <i>Others</i>	0,014	44
MAKANAN MINUMAN JADI/PREPARED FOOD AND BEVERAGE			43 841
Roti tawar/ <i>Bread</i>	Potong/Pieces	0,341	419
Roti manis, roti lainnya/ <i>Sweet bread, other bread</i>	Potong/Pieces	1,108	1.567
Kue kering, biskuit, semprong/ <i>Cookies, biscuit, wafer</i>	Ons/0.1 Kg	0,396	1.103

Tabel A.4.3. Lanjutan
Table Continued

Jenis Makanan Food Items	Satuan Unit of Quantity	Banyaknya Quantity	Nilai (Rp) Value
(1)	(2)	(3)	(4)
Kue basah (kue lapis, bika ambon, lempur, dsb.) <i>Cake (layered cake, honeycomb cake, lempur, etc.)</i>	Buah/Unit	1,442	1 512
Makanan gorengan/ <i>Fried food</i>	Potong/Pieces	3,296	2 410
Bubur kacang hijau/ <i>Mung bean porridge</i>	Porsi/Portion	0,119	453
Gado-gado, ketoprak, pecel/ <i>Salad with peanut sauce (gado-gado, ketoprak, pecel)</i>	Porsi/Portion	0,221	1 323
Nasi campur/rames/ <i>Rice with various kind of dishes</i>	Porsi/Portion	0,843	7 408
Nasi goreng/ <i>Fried rice</i>	Porsi/Portion	0,190	1 762
Nasi putih/ <i>Rice</i>	Porsi/Portion	0,311	1 000
Lontong/ketupat sayur/ <i>Rice cake with vegetable</i>	Porsi/Portion	0,217	1 100
Soto, gule, sop, rawon, cincang/ <i>Soto, curry, soup, rawon, minced meat</i>	Porsi/Portion	0,198	1 593
Sayur matang (ditumis, disantan, dsb.)/ <i>Cooked vegetables (stir fried, coconut milk soup, etc.)</i>	Porsi/Portion	0,285	973
Sate, tongseng/ <i>Satay, skewers, stew</i>	Porsi/Portion	0,085	702
Mie bakso, mie rebus, mie goreng/ <i>Noodle with meatballs, noodle soup, fried noodle</i>	Porsi/Portion	0,580	4 237
Mie instan/ <i>Instant noodle</i>	Porsi/Portion	0,089	383
Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik/ <i>Children's snacks, crackers/chips</i>	Ons/0,1 Kg	0,711	1 960
Ikan matang/ <i>Cooked fish</i>	Potong/Pieces	0,148	789
Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb.) <i>Cooked chicken/meat (fried chicken, rendang, etc.)</i>	Potong/Pieces	0,237	1 607
Daging olahan matang (sisis, nugget, daging asap, dsb.)/ <i>Cooked processed meat (sausage, nugget, smoked meat, etc.)</i>	Potong/Pieces	0,542	676
Bubur ayam/ <i>Chicken porridge</i>	Porsi/Portion	0,181	959
Siomay, batagor/ <i>Dumplings, fried fish dumplings</i>	Porsi/Portion	0,249	998
Makanan jadi lainnya/ <i>Other prepared food</i>	0,387	1 027
Air kemasan/ <i>Mineral water (bottle)</i>	Liter/Litre	0,245	928
Air kemasan gallon/ <i>Mineral water (gallon)</i>	Galon	0,184	1 337
Air teh kemasan/ <i>Bottled tea, soft drink/contained CO2 drinks</i>	± 250 ml	0,348	578
Sari buah kemasan/ <i>Packed juice, health drinks, energy drinks</i>	± 200 ml	0,192	369

APPENDIX A

Tabel **A.4.3. Lanjutan**
Table *Continued*

Jenis Makanan <i>Food Items</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb.)/ <i>Prepared drinks (coffee, latte, tea, milk chocolate, etc.)</i>	Gelas/ <i>Glass</i>	1,183	2 670
Es krim/ <i>Ice cream</i>	Mangkok/ <i>Bowl</i>	0,196	671
Es lainnya/ <i>Other ice products</i>	Porsi/ <i>Portion</i>	0,574	1 219
Minuman keras/ <i>Alcoholic beverage</i>	Liter/ <i>Litre</i>	0,008	108
ROKOK DAN TEMBAKAU/<i>CIGARETTE AND TOBACCO</i>			15 023
Rokok kretek filter/ <i>Filtered clove cigarette</i>	Batang/ <i>Unit</i>	11,403	10 877
Rokok kretek tanpa filter/ <i>Non-filtered clove cigarette</i>	Batang/ <i>Unit</i>	2,901	2 395
Rokok putih/ <i>Cigarette</i>	Batang/ <i>Unit</i>	1,411	1 490
Tembakau/ <i>Tobacco</i>	Ons/0,1 Kg	0,023	135
Rokok dan tembakau lainnya/ <i>Other cigarettes and tobacco</i>	-	0,060	126

Tabel A.5 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Jenis Komoditas Bukan Makanan dan Daerah Tempat Tinggal (Rupiah), September 2017
Table Monthly Average Expenditure per Capita by Commodities Non Food and Urban Rural Classification (Rupiahs), September 2017

Jenis Bukan Makanan Non Food Items	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
PERUMAHAN DAN FASILITAS RUMAH TANGGA HOUSING AND HOUSEHOLD FACILITIES	367 943	177 001	279 916
Perkiraan sewa rumah sendiri/bebas sewa <i>Imputed house rent</i>	145 886	65 589	108 868
Kontrak rumah/ <i>House contract</i>	13 551	622	7 591
Sewa rumah/ <i>House rent</i>	8 636	451	4 863
Rumah dinas dan lainnya/ <i>Official rent and others</i>	2 978	1 278	2 194
Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan <i>House maintenance</i>	10 970	6 160	8 753
Listrik/ <i>Electricity</i>	46 420	18 093	33 361
Air (PAM/pikulan/membeli)/ <i>Water</i>	8 082	1 743	5 160
GENERATOR/GENERATOR			
Bahan bakar Minyak/ <i>Fuel</i>	224	975	570
Minyak pelumas/ <i>Lubricant</i>	23	71	45
Pemeliharaan dan perbaikan/ <i>Maintenance and service</i>	11	49	29
KENDARAAN BERMOTOR/MOTOR VEHICLES			
Bensin/ <i>Gasoline</i>	58 950	34 323	47 596
Solar/ <i>Diesel oil</i>	1 217	1 223	1 220
Minyak tanah/ <i>Kerosene</i>	37	53	44
Minyak pelumas/ <i>Lubricant</i>	5 839	3 949	4 967
Perbaikan ringan dan pemeliharaan <i>Maintenance/service</i>	6 897	4 386	5 739
Elpiji/LPG	12 256	9 208	10 851
Gas Kota/ <i>City gas</i>	61	3	35
Minyak tanah untuk keperluan lainnya <i>Kerosene for other purposes</i>	964	1 079	1 017
Arang/batu bara/briket/ <i>Charcoal, coal</i>	24	82	51
Biogas/ <i>Biogas</i>	7	6	6
Kayu bakar dan bahan bakar lainnya <i>Firewood and other fuel</i>	1 261	7 754	4 254
Kebutuhan rumah lainnya/ <i>Others</i>	3 438	2 366	2 944
Rekening telepon rumah/ <i>Phone bill (home)</i>	975	91	567
Pulsa HP/ <i>Mobile phone bill</i>	23 662	12 873	18 688
Benda pos/ <i>Post stuff</i>	106	57	83
Biaya internet/ <i>Internet cost</i>	15 025	4 361	10 109

APPENDIX A

Tabel **A.4** **Lanjutan**
Table **Continued**

Jenis Bukan Makanan <i>Non Food Items</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lainnya (nomor perdana, warnet, kirim paket, dsb) <i>Others (prime numbers, cyber cafe, send a package, etc)</i>	442	157	311
ANEKA BARANG DAN JASA/GOODS AND SERVICES	172 581	75 877	127 999
Sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi dan shampo <i>Toilet soap, toothpaste, and shampoo</i>	13 954	8 847	11 600
Barang kecantikan/ <i>Cosmetic include perfume</i>	7 358	3 557	5 606
Perawatan kulit, muka, kuku, rambut/ <i>Skin care, face care, hair care, etc</i>	10 150	4 994	7 773
Sabun cuci/ <i>Laundry soap</i>	7 787	6 129	7 022
Bahan pemeliharaan pakaian/ <i>Clothes maintenance material</i>	4 217	2 090	3 236
Surat kabar, majalah, buku-buku dan alat tulis <i>Newspapers, magazine, books, and stationeries</i>	1 704	453	1 127
Barang lainnya (tissue, pampers, kantong plastik, tali/tambang plastik, dsb)/ <i>Other stuffs (tissue, baby diaper, plastic bag, rope/plastic rope, etc)</i>	7 243	3 764	5 639
Rumah Sakit Pemerintah/ <i>Public Hospital</i>	7 699	4 398	6 177
Rumah Sakit Swasta/ <i>Private Hospital</i>	9 217	3 752	6 698
Puskesmas/pustu/polindes/posyandu/ <i>Public Health Center/ Sub Ordinary Public Health Center</i>	554	792	663
Praktik dokter/poliklinik/ <i>Clinic</i>	1 974	1 344	1 684
Praktik petugas kesehatan	707	1 159	915
Praktik pengobatan tradisional	261	236	249
Dukun penolong persalinan	70	122	94
Obat yang dibeli dengan resep dari tenaga kesehatan <i>Take medicine with recipe</i>	2 626	1 063	1 905
Obat modern yang dibeli tanpa resep dari tenaga kesehatan <i>Take medicine without recipe</i>	1 329	839	1 103
Obat tradisional/jamu untuk pengobatan <i>Purchasing traditional medicine</i>	608	394	509
Biaya pemeliharaan kacamata, kaki/tangan palsu, dan kursi roda/ <i>Purchasing glasses, hand/leg artificial, and wheel chair</i>	232	120	180
Periksa Kehamilan/ <i>Pregnancy examination</i>	598	304	463
Imunisasi/ <i>Immunization cost</i>	1 136	807	985
Tes kesehatan/ <i>Medical Check Up</i>	598	120	378

Tabel A.5 Lanjutan
Table Continued

Jenis Bukan Makanan <i>Non Food Items</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Keluarga Berencana (alat/cara kontrasepsi, konsultasi, dsb)/ <i>Contraception</i>	909	934	920
Biaya pemeliharaan kesehatan lainnya/ <i>Other health care cost</i>	1 879	783	1 374
Sumbangan pembangunan sekolah (uang pangkal <i>Development school contribution/admission fee</i>	8 782	2 142	5 721
Uang Sekolah (SPP/UKT) dan iuran komite sekolah/POMG <i>School fee</i>	26 667	11 329	19 596
Iuran sekolah lainnya/ <i>Other cost of school contribution</i>	2 623	1 017	1 882
Buku pelajaran, foto copy bahan pelajaran/ <i>Text books, school material copy</i>	2 815	1 376	2 151
Alat-alat tulis/ <i>Stationery</i>	1 582	1 044	1 334
Uang kursus/bimbingan belajar di luar sekolah <i>Non formal education cost</i>	2 934	494	1.809
Transportasi darat/ <i>Road transportation expenses</i>	11 982	5 038	8 781
Transportasi udara/pesawat <i>Air transportation expenses</i>	5 142	1 343	3 391
Transportasi laut/kapal feri, kapal laut <i>Coast transportation expenses</i>	575	377	484
Lainnya (uang parkir, karcis tol, dsb)/ <i>Others</i>	1 948	384	1.227
Hotel/motel/penginapan/ <i>Hotel, inn</i>	1.787	363	1.130
Hiburan/ <i>Theatre and other recreation</i>	2 581	496	1 620
Gaji/upah pembantu rumah tangga, satpam, tukang kebun, dan sopir/ <i>Domestic servant, security, and driver</i>	17 935	2 653	10 890
Jasa Lembaga keuangan/ <i>Financial service charge</i>	1 844	467	1 209
Jasa lainnya (pembulatan KTP, SIM, akte kelahiran, dll) <i>Other services (ID card, etc)</i>	574	355	473
PAKAIAN, ALAS KAKI, DAN TUTUP KEPALA/ CLOTHING, FOOTWEAR, AND HEADGEAR	36 539	23 459	30 509
Pakaian jadi untuk laki-laki dewasa <i>Ready to wear clothes for men</i>	9 121	6 021	7 692
Pakaian jadi untuk perempuan dewasa <i>Ready to wear clothes for women</i>	10 581	6 499	8 699
Pakaian jadi untuk anak-anak <i>Ready to wear clothes for children</i>	5 539	4 290	4 963
Bahan pakaian/ <i>Clothing material</i>	911	665	798

APPENDIX A

Tabel **A.5** **Lanjutan**
Table **Continued**

Jenis Bukan Makanan <i>Non Food Items</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Upah menjahit, memperbaiki pakaian, dll <i>Tailor fee, sewing materials</i>	578	380	487
Alas Kaki (sepatu, sandal, kaos kaki, dsb) <i>Footwear (shoes sandals)</i>	6 664	3 694	5 295
Tutup kepala/ <i>Headgear</i>	1 418	1 087	1 266
Lainnya (handuk, ikat pinggang, semir sepatu, dll) <i>Others (towel, belt, shoe polish, etc)</i>	1 726	823	1 310
BARANG TAHAN LAMA/DURABLE GOODS	70 599	38 832	55 954
Meubelair/ <i>Furniture</i>	3 793	3 202	3 521
Peralatan rumah tangga/ <i>Household furnishings</i>	1 929	963	1 484
Perlengkapan perabot rumah tangga/ <i>Household equipments</i>	1 899	1 596	1 759
Perkakas rumah tangga/ <i>Household utensils</i>	836	848	842
Alat-alat dapur/makan/ <i>Kitchen/dining utensils</i>	1 470	1 406	1 440
Barang-barang pajangan/hiasan/ <i>Decoration stuff</i>	210	115	166
Perbaikan perabot, perlengkapan, dan perkakas rumah tangga/ <i>Furniture and utensils repairs</i>	487	294	398
HP/smartphone dan asesorisnya, perbaikan/ <i>Hand phone other accessories, and service</i>	7 104	2 855	5 145
Kamera, kacamata, video camera, alat-alat optik lainnya/ <i>Camera, glasses, and other optical stuff</i>	529	122	341
Arloji, jam, payung, tas, koper, termasuk perbaikannya/ <i>Watch, clock, umbrella, bag & repairs</i>	1 058	423	765
Perhiasan mahal dan perbaikannya/ <i>Jewelry and repairs</i>	4 775	2 547	3 748
Mainan anak/ <i>Toys</i>	1 100	627	882
Televisi, radio, video, DVD, kaset, radio kaset, dan perbaikannya/ <i>Electronics and repairs</i>	1 944	942	1 482
Alat dan perlengkapan olah raga <i>Sports goods and repair</i>	444	145	306
Kendaraan untuk transportasi/ <i>Vehicles</i>	41 043	20 550	31 596
Binatang dan tanaman peliharaan, termasuk biaya pemeliharaan/ <i>Domestic animal and plant maintenance</i>	1 304	1 700	1 487
Barang tahan lama lainnya/ <i>Other durable goods</i>	675	497	593

Tabel **A.5** **Lanjutan**
Table **Continued**

Jenis Bukan Makanan <i>Non Food Items</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
PAJAK, PUNGUTAN DAN ASURANSI/TAXES AND INSURANCES	39 484	18 239	29 690
Pajak Bumi dan Bangunan/ <i>Buildings and land taxes</i>	1 992	695	1 394
Pajak Kendaraan Bermotor dan tak bermotor <i>Motor and non-motor vehicle taxes</i>	11 822	5 665	8 984
Pungutan/retribusi/ <i>Charges/Retribution</i>	2 953	675	1 903
Asuransi kesehatan/ <i>Health insurance</i>	19 265	10 441	15 197
Asuransi jiwa lainnya dan asuransi kerugian <i>Life insurance and general insurance</i>	2 843	566	1 793
Lainnya/ <i>Others</i>	610	198	420
KEPERLUAN PESTA DAN UPACARA/KENDURI/ PARTIES AND CEREMONIES	20 697	12 657	16 990
Perkawinan/ <i>Wedding</i>	8 167	5 541	6 957
Khitanan dan ulang tahun/ <i>Circumcision and birthday</i>	2 052	1 343	1 725
Perayaan hari raya agama/ <i>Religious/traditional ceremony</i>	710	555	638
Biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH), umroh, perjalanan rohani/ <i>Pilgrimage and worship journey</i>	5 329	1 889	3 743
Upacara agama atau adat lainnya/ <i>Religious/traditional ceremony</i>	3 381	2 506	2 978
Biaya Pemakaman/ <i>Funeral</i>	1 058	822	949

APPENDIX A

Tabel A.6. Tingkat Partisipasi Konsumsi menurut Jenis Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan, September 2016- September 2017
Table Participation Rate of Consumption by Food Items in Urban and Rural Area, September 2016-September 2017

Jenis Makanan Food Items	September 2016 September 2016	September 2017 September 2017
(1)	(2)	(3)
PADI-PADIAN/CEREALS	98,50	98,62
Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)/Rice (local, premium, imported rice)	98,25	98,53
Beras ketan/Sticky rice	2,01	2,47
Jagung basah dengan kulit/Fresh corn with husk	6,79	9,59
Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi/Dry shelled corn/cornmeal/jagung titi	4,11	4,58
Tepung terigu/Wheat flour	31,26	36,06
Padi-padian lainnya/Others	0,22	1,27
UMBI-UMBIAN/TUBERS	52,37	55,42
Ketela pohon/singkong/Cassava	27,00	27,47
Ketela rambat/ubi jalar/Sweet potatoes	12,67	12,40
Sagu (bukan dari ketela pohon)/Sago flour	1,63	1,96
Talas/keladi/Taro	2,45	4,41
Kentang/Potatoes	23,23	26,86
Gaplek/Dried cassava	0,37	1,03
Umbi-umbian lainnya/Others	0,41	0,78
IKAN/UDANG/CUMI/KERANG/FISH/SHRIMP/SQUID/CLAMS	88,16	88,37
Ekor kuning/Yellowtail fish	3,42	3,52
Tongkol/tuna/cakalang/ikan kayu/Skipjack/tuna/dencis/bonito	21,72	21,02
Tenggiri/Mackerel	1,45	1,34
Selar/Trevally	5,13	5,14
Kembung, lema/tatare, banyar/banyara/Indian mackerel, lema/tatare, banyar/banyara	16,16	13,62
Teri/Anchovies	6,79	7,75
Bandeng/Milkfish	15,10	13,75
Gabus/Sneakhead	3,91	4,56
Mujair/Tilapia	11,39	12,58
Mas/Nila/Goldfish/Tilapia	14,27	14,88
Lele/Catfish	14,80	15,97
Kakap/Snapper	1,74	1,96
Baronang/Rabbitfish	0,67	0,90
Patin/Patinfish	4,65	5,26
Bawal/Promfetfish	2,59	3,00
Gurame/Carp	1,45	1,91

Tabel **A.6. Lanjutan**
Table **Continued**

Jenis Makanan Food Items	September 2016 September 2016	September 2017 September 2017
(1)	(2)	(3)
Ikan segar/basah lainnya/Others	18,42	16,85
Udang, lobster/Shrimp, lobster	10,57	9,58
Cumi-cumi, sotong, gurita/ Squid, cuttlefish, octopus	3,59	4,27
Ketam, kepiting, rajungan/ Mud crab, swimming crab	0,58	0,63
Kerang, siput, bekicot, remis/ Clams, snail, mussels	1,09	1,70
Udang dan hewan air lainnya yang segar lainnya/Others	0,46	1,12
Kembung diawetkan/peda/Preserved indian mackerel	6,19	5,89
Tenggiri diawetkan/Preserved mackerel	1,01	0,82
Tongkol/tuna/cakalang diawetkan/Preserved skipjack/tuna/dencis	8,58	9,27
Teri diawetkan/Preserved anchovies	20,48	23,35
Selar diawetkan/Preserved trevally	4,03	4,28
Sepat diawetkan/Preserved sneaskin gourame	6,51	6,69
Bandeng diawetkan/Preserved milkfish	2,52	2,97
Gabus diawetkan/Preserved snakehead	1,44	1,44
Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb.) Canned fish (canned sardines, tuna, etc.)	2,42	3,16
Ikan diawetkan lainnya/Others	14,32	14,11
Udang diawetkan (ebi, rebon)/Preserved shrimp (ebi, rebon)	2,14	3,54
Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan/Preserved squid, cuttlefish, octopus	1,25	1,69
Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan lainnya/Others	0,41	1,05
DAGING/MEAT	71,74	70,31
Daging sapi/Beef	30,35	29,11
Daging kambing, domba/biri-biri/Goat/lamb meat	11,25	10,41
Daging babi/Pork	3,05	2,88
Daging ayam ras/Boiler chicken	45,95	46,39
Daging ayam kampung/Local chicken	5,68	5,82
Daging segar lainnya/Others	0,20	1,32
TELUR DAN SUSU/EGGS AND MILK	90,16	92,41
Telur ayam ras/Boiler egg	83,42	85,81
Telur ayam kampung/Local chicken egg	5,47	5,98
Telur itik/telur itik manila/Duck egg	2,30	2,78
Susu cair pabrik/Liquid milk (factory produced)	4,90	6,99
Susu kental manis/Sweetend condensed milk	25,74	29,54

APPENDIX A

Tabel **A.6. Lanjutan**
Table **Continued**

Jenis Makanan Food Items	September 2016 September 2016	September 2017 September 2017
(1)	(2)	(3)
Susu bubuk/ <i>Milk powder</i>	11,05	11,03
Susu bubuk bayi/ <i>Baby milk powder</i>	7,48	7,64
SAYUR-SAYURAN/VEGETABLES	97,29	97,29
Bayam/ <i>Spinach</i>	58,01	51,32
Kangkung/ <i>Kale</i>	57,47	52,75
Kol/kubis/ <i>Cabbage</i>	18,29	17,67
Sawi putih (petsai)/ <i>Petsai cabbage</i>	12,50	12,56
Sawi hijau/ <i>Mustard greens</i>	24,71	23,74
Buncis/ <i>Green beans</i>	14,76	15,13
Kacang panjang/ <i>Long beans</i>	40,95	34,95
Tomat sayur, tomat ceri/ <i>Tomato, cherry tomato</i>	47,67	44,25
Wortel/ <i>Carrots</i>	22,40	23,87
Mentimun/ <i>Cucumber</i>	19,22	21,50
Daun ketela pohon/daun singkong/ <i>Cassava leaves</i>	30,04	24,48
Terong/ <i>Eggplant</i>	32,43	32,14
Tauge/ <i>Bean sprouts</i>	21,10	21,65
Labu, labu siam, labu parang/ <i>Pumpkin, squash</i>	12,38	15,53
Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket) <i>Vegetable/cap cay soup ingredients (package)</i>	39,41	36,59
Bahan sayur asam/lodeh (paket) <i>Tamarind/coconut curry vegetable soup ingredients (package)</i>	22,09	21,31
Nangka muda/ <i>Young jackfruit</i>	8,81	9,83
Pepaya muda/ <i>Green papaya</i>	6,67	8,05
Jengkol/ <i>Jenkol</i>	4,14	8,71
Bawang merah/ <i>Onion</i>	93,12	93,60
Bawang putih/ <i>Garlic</i>	88,83	90,14
Cabai merah/ <i>Red chilies</i>	57,59	59,96
Cabai hijau/ <i>Green chilies</i>	13,20	14,71
Cabai rawit/ <i>Cayenne pepper</i>	71,86	72,95
Sayur-sayuran lainnya/ <i>Others</i>	15,37	20,07
KACANG-KACANGAN/BEANS AND NUTS	84,49	85,84
Kacang tanah tanpa kulit/ <i>Peanuts without shell</i>	6,64	7,89
Kacang kedelai/ <i>Soybeans</i>	0,53	0,73

Tabel A.6.3. Lanjutan
Table Continued

Jenis Makanan Food Items	September 2016 September 2016	September 2017 September 2017
(1)	(2)	(3)
Kacang lainnya/Others	1,10	2,86
Tahu/Tofu	71,88	73,06
Tempe/Tempeh	74,72	75,59
Oncom/Fermented soybean cake	2,57	3,62
Hasil lain dari kacang-kacangan/Others	0,26	0,52
BUAH-BUAHAN/FRUITS	84,53	83,67
Jeruk, jeruk bali/Orange, pomelo orange	47,44	41,17
Mangga/Mango	6,03	11,36
Apel/Apple	9,48	7,42
Rambutan/Rambutan	5,03	0,59
Duku, langsung/Duku, langsung	2,38	0,46
Durian/Durian	0,86	0,67
Salak/Snake fruit	9,59	12,50
Pisang ambon/Ambon banana	16,65	13,16
Pisang lainnya/Other banana	29,89	30,04
Pepaya/Papaya	29,65	22,61
Semangka/Watermelon	15,14	14,22
Tomat buah/Tomato	5,67	7,96
Buah-buahan lainnya/Other fruits	5,18	11,75
MINYAK DAN KELAPA/OILS AND COCONUT	97,76	97,68
Minyak kelapa/Coconut oil	7,52	9,92
Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari) Frying oil (palm oil, sunflower oil)	89,71	87,61
Kelapa (tidak termasuk santan instan) Coconut (not including instant coconut milk)	38,61	32,83
Minyak dan kelapa lainnya/Other oils and coconut	1,20	2,79
BAHAN MINUMAN/BEVERAGE	96,78	97,01
Gula pasir/Cane sugar	91,97	92,37
Gula merah, gula air (pohon aren, kelapa, lontar) Brown sugar, syrup (from palm, coconut, palmyra)	20,21	21,35
Teh bubuk/Tea powder	22,35	20,61
Teh celup (sachet)/Tea bags (sachet)	48,11	50,71
Kopi (bubuk, biji)/Coffee (powder, beans)	35,01	34,47
Kopi instan (sachet)/Instant coffee (sachet)	34,90	38,78
Bahan minuman lainnya/Other beverages	1,11	2,51

APPENDIX A

Tabel **A.6. Lanjutan**
Table **Continued**

Jenis Makanan Food Items	September 2016 September 2016	September 2017 September 2017
(1)	(2)	(3)
BUMBU-BUMBUN/SPICES	97,94	97,86
Garam/Salt	97,29	96,82
Kemiri/Candlenut	51,09	47,44
Ketumbar/jinten/Coriander/caraway	48,98	45,45
Merica/lada/Pepper	57,55	55,86
Asam/Tamarind	39,42	34,82
Terasi/petis/Shrimp paste	49,56	42,27
Kecap/Soy sauce	60,85	61,40
Penyedap masakan/vetsin/Monosodium glutamate	73,16	76,17
Sambal jadi/Chili sauce	4,33	5,47
Saus tomat/Ketchup	5,45	7,22
Bumbu masak jadi/kemasan, bumbu racikan Packed spices, mixed spices	30,07	32,91
Bumbu dapur lainnya (pala, jahe, kunyit, dsb.) Other spices (nutmeg, ginger, turmeric, etc.)	57,45	60,41
BAHAN MAKANAN LAINNYA/OTHER FOOD	80,83	81,05
Mie instan/Instant noodles	74,55	73,98
Kerupuk/Crackers	21,30	25,22
Bubur bayi kemasan/Packaged baby porridge	1,92	2,40
Konsumsi lainnya/Others	0,61	1,86
MAKANAN MINUMAN JADI/PREPARED FOOD AND BEVERAGE	97,92	99,33
Roti tawar/Bread	14,22	16,66
Roti manis, roti lainnya/Sweet bread, other bread	53,95	66,12
Kue kering, biskuit, semprong/Cookies, biscuit, wafer	36,81	46,43
Kue basah (kue lapis, bika ambon, lempur, dsb.) Cake (layered cake, honeycomb cake, lempur, etc.)	53,92	61,40
Makanan gorengan/Fried food	75,48	84,49
Bubur kacang hijau/Mung bean porridge	12,96	21,77
Gado-gado, ketoprak, pecel/Salad with peanut sauce (gado-gado, ketoprak, pecel)	27,97	35,17
Nasi campur/rames/Rice with various kind of dishes	46,60	51,79
Nasi goreng/Fried rice	23,92	30,67
Nasi putih/Rice	11,19	18,83

Tabel **A.6.3. Lanjutan**
Table **Continued**

Jenis Makanan Food Items	September 2016 September 2016	September 2017 September 2017
(1)	(2)	(3)
Lontong/ketupat sayur/ <i>Rice cake with vegetable</i>	22,10	28,37
Soto, gule, sop, rawon, cincang/ <i>Soto, curry, soup, rawon, minced meat</i>	19,79	28,57
Sayur matang (ditumis, disantan, dsb.)/ <i>Cooked vegetables (stir fried, coconut milk soup, etc.)</i>	14,08	24,32
Sate, tongseng/ <i>Satay, skewers, stew</i>	8,95	14,62
Mie bakso, mie rebus, mie goreng/ <i>Noodle with meatballs, noodle soup, fried noodle</i>	60,14	69,02
Mie instan/ <i>Instant noodle</i>	9,13	15,17
Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik/ <i>Children's snacks, crackers/chips</i>	64,31	69,70
Ikan matang/ <i>Cooked fish</i>	10,42	13,74
Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb.)/ <i>Cooked chicken/meat (fried chicken, rendang, etc.)</i>	14,18	23,47
Daging olahan matang (sisis, nugget, daging asap, dsb.)/ <i>Cooked processed meat (sausage, nugget, smoked meat, etc.)</i>	18,26	32,93
Bubur ayam/ <i>Chicken porridge</i>	16,87	23,04
Siomay, batagor/ <i>Dumplings, fried fish dumplings</i>	25,02	37,60
Makanan jadi lainnya/ <i>Other prepared food</i>	21,76	29,10
Air kemasan/ <i>Mineral water (bottle)</i>	18,67	28,80
Air kemasan gallon/ <i>Mineral water (gallon)</i>	33,00	37,33
Air teh kemasan/ <i>Bottled tea, soft drink/contained CO2 drinks</i>	21,61	33,67
Sari buah kemasan/ <i>Packed juice, health drinks, energy drinks</i>	14,34	21,74
Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb.)/ <i>Prepared drinks (coffee, latte, tea, milk chocolate, etc.)</i>	55,50	60,40
Es krim/ <i>Ice cream</i>	19,27	29,80
Es lainnya/ <i>Other ice products</i>	33,46	42,44
ROKOK DAN TEMBAKAU/CIGARETTE AND TOBACCO	69,43	70,21
Rokok kretek filter/ <i>Filtered clove cigarette</i>	46,45	51,50
Rokok kretek tanpa filter/ <i>Non-filtered clove cigarette</i>	16,46	15,99
Rokok putih/ <i>Cigarette</i>	9,02	6,65
Tembakau/ <i>Tobacco</i>	5,17	5,42
Rokok dan tembakau lainnya/ <i>Other cigarettes and tobacco</i>	3,35	4,21

APPENDIX A

Tabel A.7. Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas (Rupiah), September 2013-September 2017
Table Monthly Average Expenditure per Capita by Commodities Group (Rupiahs), September 2013-September 2017

Kelompok Komoditas Comodities Group	Tahun/Year				
	September 2013 September	September 2014 September	September 2015 September	September 2016 September	September 2017 September
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan/Food					
Padi-padian/Cereals	55 216	57 652	64 759	60 435	59 111
Umbi-umbian/Tubers	3 458	3 897	4 963	5 422	5 672
Ikan/udang/cumi/kerang Fish/shrimp/common squid/shells	29 433	33 231	35 110	37 800	39 173
Daging/Meat	13 322	16 254	21 157	51 725	50 416
Telur dan susu/Eggs and milk	21 106	24 874	27 912	28 119	29 435
Sayur-sayuran/Vegetables	28 965	29 102	30 451	38 213	35 953
Kacang-kacangan/Legumes	9 182	10 283	11 744	10 637	10 263
Buah-buahan/Fruits	13 609	17 929	17 402	25 684	21 872
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	11 566	12 686	12 785	13 306	13 548
Bahan minuman/Beverages stuffs	12 884	13 668	15 204	16 524	16 458
Bumbu-bumbuan/Spices	6 937	7 731	8 707	9 406	10 905
Konsumsi lainnya Miscellaneous food items	6 972	7 861	8 668	9 829	9 529
Makanan dan minuman jadi/ Prepared food and beverages	92 234	105 935	154 430	155 859	187 899
Rokok dan Tembakau Cigarettes and Tobacco	44 460	50 835	64 769	62 585	64 384
Jumlah makanan Total of food	349 344	391 938	478 062	525 544	554 618
Bukan Makanan/Non Food					
Perumahan dan fasilitas rumah tangga Housing and household facilities	141 762	165 186	248 400	252 157	279 916
Aneka barang dan jasa Goods and services	141 879	162 660	120 729	122 206	127 999
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala Clothing, footwear, and headgear	48 321	55 473	28 070	29 583	30 509
Barang Tahan Lama/Durable goods	36 555	41 049	46 708	44 442	55 954
Pajak, pungutan, dan asuransi Taxes and insurance	11 813	15 656	19 098	31 718	29 690
Keperluan pesta dan upacara/kenduri Parties and ceremonies	10 575	11 774	13 362	12 608	16 990
Jumlah Bukan Makanan Total of Non Food	390 905	451 798	476 368	492 714	541 058
Jumlah/Total	740 249	843 736	954 430	1 018 258	1 095 676

Tabel A.8. Rata-rata Konsumsi per Kapita Sebulan menurut Beberapa Jenis Makanan, September 2013- September 2017
Table Monthly Average Consumption per Capita by Several Food Items, September 2013-September 2017

Jenis Makanan Food Items	Satuan Unit of Quantity	Tahun/Year				
		September 2013 September	September 2014 September	September 2015 September	September 2016 September	September 2017 September
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor) <i>Rice (local, premium, imported rice)</i>	Kg	7,003	6,951	6,977	6,887	6,541
Jagung basah dengan kulit <i>Fresh corn with husk</i>	Kg	0,034	0,056	0,077	0,081	0,103
Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi <i>Dry shelled corn/cornmeal</i>	Kg	0,081	0,077	0,099	0,077	0,069
Ketela pohon/singkong/ <i>Cassava</i>	Kg	0,300	0,330	0,356	0,446	0,441
Ketela rambat/ubi jalar/ <i>Sweet potatoes</i>	Kg	0,236	0,219	0,313	0,270	0,249
Tepung terigu/ <i>Wheat flour</i>	Kg	0,099	0,120	0,167	0,171	0,201
Mie instan/ <i>Instant noodles</i>	±80 gr	3,604	3,497	4,076	3,819	3,630
Mie bakso, mie rebus, mie goreng <i>Noodle with meatballs, noodle soup, fried noodle</i>	Porsi Portion	1,483	1,560	2,211	2,177	2,486

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— Enlighten The Nation —

<https://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp.: +62 021 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax.: +62 021 3857046
Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpsHQ@bps.go.id

